

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU
KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN
BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**DIDI KURNIAWAN
NPM. 1804041046**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING
TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

DIDI KURNIAWAN
NPM. 1804041046

Pembimbing I : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Didi Kurniawan
NPM : 1804041046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU
KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS
ISLAM (Studi Kasus Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung
Timur)

Nama : Didi Kurniawan
NPM : 1804041046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2022

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2154 /In.20.3/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: DIDI KURNIAWAN, NPM: 1804041046, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/09 Juni 2022

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jahl, M.Hum
NIP. 19620812199803 1 001



ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM

**Oleh:
DIDI KURNIAWAN
NPM. 1804041046**

Sektor pariwisata hadir sebagai wujud perkembangan dalam kegiatan bidang ekonomi dengan berdasark prinsip syariah. Sebuah destinasi wisata mempunyai perjalanan yang terbuka dalam membangun perekonomian. Mengacu pada pengembangan perekonomiann untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan masyarakat sekitar terutama usaha mikro melalui sebuah destinasi wisata. Wisata Danau Kemuning adalah salah satu destinasi wisata yang dikelola oleh sekelompok sadar wisata yang bergerak di bidang wisata alam, dengan sistem pengelolaan wisata Danau Kemuning membuka peluang kesempatan kerja sebagai pedagang bagi masyarakat desa Sribhawono guna meningkatkan pendapatan ekonomi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian yang yang bersifat deskriptif dengan menggunakan wawancara kepada para infoman terkait yang memiliki kapasitas dalam bidang tersebut dan berbagai dokumentasi sebagai pendukung. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan kerangka berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam yang berada di desa Sribhawono dengan sistem pengelolaan wisata yang terbuka untuk semua masyarakat setempat untuk berniaga, dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Dari Pengelolaan wisata tersebut memberikan gambaran bahwa memiliki keterkaitan dengan Manajemen Bisnis Islam dimana saling memberikan keuntungan dan kebaikan sesama serta menghasilkan keuntungan berupa pendapatan ekonomi terhadap objek wisata dan memberikan dampak ekonomi yang baik bagi masyarakat setempat yang berniaga didalam area wisata berupa penambahan pemasukan.

Kata kunci : Analisis, Pengelolaan Wisata, Manajemen Bisnis Islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Didi Kurniawan
NPM : 1804041046
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Juni 2022

Yang menyatakan



Didi Kurniawan
NPM. 1804041046

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ

تُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah.

Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

(QS. Al Baqarah, Ayat 195)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa bersyukur dan bertafakur kepada Allah SWT atas keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat kepada Rosulullah SAW suri tauladan yang baik bagi umat manusia yang mengantarkan manusia dari alam kegelapan ilmu pengetahuan menuju cahaya kebenaran yakni agama Islam.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kepada Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Sulaiman (PLN) dan Ibu Sulistri yang tiada henti memberikan doa, semangat dan dorongan di setiap waktu.
2. Kepada Bapak dan Ibu tersayang, Bapak Taufid Hidayat Nazar, Lc., M.H. dan Ibu Nawang Wulandari, M.Pd.i sebagai orang tua keduaku yang selalu memberikan motivasi serta dukungan untukku.
3. Kepada Adik-adikku Iksan Tori, Marsah, dan Kakakku Cici Kurniawati yang selalu menjadi alasan bagiku untuk selalu bersemangat.
4. Almamater IAIN Metro serta teman-teman dekat saya dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan nama satu per satu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, Taufik, hidayah dan inayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam”**, sebagaimana skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dalam program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Dharma Setyawan, MA., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
4. Dharma Setyawan, MA., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Segenap Dosen dan Staf beserta Karyawan di IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan pada skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada oleh peneliti, dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 09 Juni 2022
Peneliti



Didi Kurniawan
NPM. 1804041046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengelolaan Pariwisata.....	14
1. Pengertian Pariwisata	15
2. Metode Pengelolaan Wisata	16
3. Dampak Pengelolaan Wisata.....	18
4. Dampak Positif dan Negatif	20
B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	21
1. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat	22

2. Upaya Peningkatan Ekonomi.....	23
3. Pelaku Usaha.....	25
C. Teori Manajemen Bisnis Islam	26
1. Pengertian Manajemen.....	26
2. Unsur dan Fungsi Manajemen	27
3. Manajemen Bisnis Perspektif Islam.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur	42
1. Profil Desa Sribhawono	42
2. Profil Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono.....	44
3. Struktur Organisasi Wisata Danau Kemuning	46
B. Pengelolaan Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono	48
1. Metode Pengelolaan Wisata Danau Kemuning.....	51
2. Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.....	57
C. Analisis Dampak Atas Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Wisata Danau Kemuning	3
2. Tabel 1.2 Unit Usaha di Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur	5
3. Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan Wisata Danau Kemuning Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur	42
4. Tabel 4.2 Rincian Pengeluaran Pengunjung Objek Wisata Danau Kemuning	44
5. Tabel 4.3 Unit Fasilitas Penunjang Wisata Danau Kemuning	46
6. Tabel 4.4 Jumlah Pengunjung Ke Wisata Danau Kemuning dalam 7 (Tujuh) Tahun Terakhir.....	57
7. Tabel 4.5 Rekapitulasi Data pedagang Tetap dan Kisaran Omzet Setiap Bulan, Tahun 2021 – Maret 2022	59
8. Tabel 4.6 Rekapitulasi Omzet Wisata Danau Kemuning Mulai Tahun 2019 – Mei 2022	61

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1. Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono,
Lampung Timur 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Form Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidupl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah serangkaian aktivitas wisata yang dilengkapi dengan bermacam-macam sarana dan pelayanan yang tersedia oleh pengelola. Dewasa ini sangat banyak alam yang bisa dikelola menjadi destinasi wisata seperti contoh yang saat ini lebih banyak diamati adalah wisata bahari seperti danau atau sungai yang juga memiliki peranan penting bagi perairan umum (danau) dalam kehidupan manusia.

Memanfaatkan sumber daya alam seperti perairan sangat penting untuk dimanfaatkan dalam berbagai sektor pembangunan¹ seperti saluran irigasi pertanian, pengairan air tawar, industri air minum, cadangan air untuk perumahan warga serta sebagai sektor pariwisata yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas kerja masyarakat dan membantu dalam proses pertumbuhan perekonomian daerah khususnya bagi perekonomian masyarakat setempat sekitar khususnya pada daerah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di Danau Kemuning yang terletak di Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur.

Dalam perkembangan pariwisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, pelaku bisnis dan wirausahawan yang bergerak di dalam sektor pariwisata tentu tidak terlepas dari jumlah wisatawan, kunjungan wisatawan

¹ M. Hadziq Qulubi, *Restocking Untuk Pelestarian Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) di Danau Kemuning Bandar Sribhawono Lampung Timur*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, (Sukadana : November 2019), hlm 20

memberikan dampak yang cukup signifikan dalam mengukur pendapatan daerah terutama bagi pelaku usaha yang terlibat di dalamnya sehingga kehadiran wisatawan domestik maupun mancanegara menjadi salah faktor dalam mengukur peningkatan kualitas suatu wisata. Bantuan dana dari pemerintah seharusnya mampu untuk lebih berkembang berupa perlengkapan sarana prasarana untuk menarik minat banyak pengunjung, dengan banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung membantu meningkatkan pendapatan asli daerah terutama memberikan keuntungan secara bisnis bagi pelaku usaha lokal.

Wisata Danau Kemuning dibuka pada tahun 2015 menjadi objek destinasi wisata alternatif sebagai wisata keluarga. Wisata Danau Kemuning termasuk ke dalam kategori wisata bahari. Wisata bahari adalah serangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi alam bahari sebagai daya tarik wisata maupun wadah kegiatan wisata baik yang dilakukan di atas permukaan di wilayah laut yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan ekosistemnya yang kaya akan keanekaragaman jenis biota laut. Aktivitas wisata bahari dapat dilakukan di bentang laut atau di perairan air tawar yang didominasi oleh perairan baik di permukaan air maupun di dalam air. Aktivitas seperti berselancar, berenang, memancing, menyelam, dan sebagainya dapat pula dilakukan di sungai dan danau.

Air di Danau Kemuning ini digunakan untuk perairan petani masyarakat, sebagian digunakan untuk area wisata seperti spot memancing ikan air tawar seperti ikan nila, area berenang untuk anak-anak dan dewasa.

Rencananya pihak pengelola akan berupaya untuk menyediakan pelayanan bagi pengunjung yang hendak berkemah dengan biaya sewa tempat atau lahan yang belum ditentukan jumlahnya dengan didukung fasilitas lampu penerangan dan keamanan, seluruh unit usaha di Danau Kemuning ini dikelola oleh masyarakat setempat dan pelaku usaha yang terlibat didalamnya desa melalui Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), kelompok sadar wisata dibuka setelah selesai pembangunan sekitar tahun 2015 yang dibentuk oleh masyarakat setempat dan pemuda dengan arahan kepala desa setempat.

Kontribusi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata memberikan dampak positif dalam mempengaruhi pendapatan ekonomi lokal. Jumlah wisatawan di Lampung Timur mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan sektor pariwisata, dalam sektor pariwisata Danau Kemuning tercatat pada :

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Wisata Danau Kemuning

Tahun	Wisatawan	Jumlah
2016	Luar dan Domestik	289.568
2017	Luar dan Domestik	188.742
2018	Luar dan Domestik	250.600
2019	Luar dan Domestik	280.500
2020	Luar dan Domestik	-
2021	Luar dan Domestik	52.425

Tabel 1.1 Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Wisata Danau Kumuning.

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku pendataan kunjungan wisatawan wisata Danau Kemuning menunjukkan keterangan bahwa pada tahun 2016, pengunjung mencapai 289.568 wisatawan yang terdiri atas 288.916 wisatawan lokal (domestik) dan 652 dari wisatawan asing. Namun

pada tahun 2017 jumlah wisatawan Danau Kemuning mengalami pengurangan jumlah kunjungan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 angka pengunjung hanya mencapai 188.742 wisatawan.² Hal ini pula yang dirasakan pada tahun berikutnya yang sedikit mengalami penurunan tiap tahunnya.

Adapun motivasi dan motif perjalanan wisata ini memiliki perbedaan tingkatan dari waktu ke waktu menyesuaikan dengan gaya perkembangan dan tingkat sosial, ekonomi dan lingkup budaya. Hal inilah yang mencerminkan motivasi dan motif perjalanan masyarakat masyarakat khususnya masyarakat modern dalam melakukan perjalanan wisata.³ Wisata Danau Kemuning ini bisa diakses sekitar 1 Kilometer dari pusat lapangan desa Sribhawono, destinasi wisata Ini merupakan aset milik desa, saat ini dijalankan oleh Pokdarwis dan didukung oleh pemerintah, Pokdarwis dan segenap panitia masih terus berbenah dalam sarana prasarana pariwisata agar sistem wisata Danau Kemuning bisa lebih nyaman aman bagi pengunjung.

Menurut penuturan ketua Pokdarwis Danau Kemuning menjelaskan bahwa pada wisata alam Danau Kemuning merupakan inisiatif dari warga dan kepala desa Sribhawono yang melihat adanya potensi wisata yang ada pada Danau Kemuning, danau ini semula hanya bendungan yang berfungsi sebagai irigasi dan pengairan sawah disekitar danau. Setelah adanya pembangunan bendungan, kemudian danau tersebut dijadikan wisata hingga sekarang.

Adapun terdapat berbagai macam jenis usaha didalamnya.

² Susi Sulastri, Eka Pariyanti, *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur*, Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan (FIDUSIA), Vol. 2, No. 2, (Way Jepara : November 2019), hlm 14

³ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : Pustaka Larasan, 2017), hlm 1

Berikut adalah pelaku usaha yang ada di Danau Kemuning Lampung

Timur :

**Unit Usaha di Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono,
Kabupaten Lampung Timur**

No.	Unit Usaha	Pelaku Usaha
1.	Usaha Kios Warung	Perorangan
2.	Jasa Catering	Perorangan
3.	Usaha Warung Makan	Perorangan
4.	Usaha Jasa Penyewa Ban	Kelompok
5.	Sepeda Air	Kelompok

Tabel 1.2 Unit Usaha (Pedagang) Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono.

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak hampir 90 persen unit usaha yang ada di Danau Kemuning merupakan penduduk asli yang ikut memanfaatkan peluang usaha seiring berkembangnya kegiatan wisata di Wisata Danau Kemuning yang kini mulai bertambah banyak semenjak kegiatan wisata ini dibuka dengan persentase jumlah tenaga kerja yang paling banyak adalah unit usaha makanan dengan pendapatan tenaga kerja yang ada di Danau Kemuning berkisar antara Rp.500.000 – Rp 800.000.- per bulan. Lebih lanjut selain Wisata Danau Kemuning menyuguhkan kuliner bagi wisatawan, ada beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti wahana air untuk berenang serta berbagai fasilitas seperti kamar mandi, toilet umum dan musala serta wisata Danau Kemuning ini bisa dipakai untuk kegiatan pertemuan, ketua Pokdarwis mengharapkan dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk memajukan wisata Danau Kemuning.⁴

⁴ Wawancara dengan Bapak Supangat selaku ketua Pokdarwis dan pengelola taman wisata Danau Kemuning pada tanggal 4 Juli 2021

Pengelolaan pariwisata yang baik akan membuka jalan terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat sebagai pelaku usaha. Pengelolaan sumber daya yang baik sebagaimana mestinya berupa wujud materi maupun non materi, berdasarkan pengalaman empiris berkembang akan melahirkan prinsip-prinsip organisasi dan manajemen yang baik. Pengelolaan wisata Danau Kemuning ini menjadi pembahasan yang baik untuk diteliti tentang bagaimana sistem pengelolaan didalamnya, bagaimana para pelaku usaha bermitra atau berbisnis di area wisata dan bagaimana sistem manajemen bisnis yang diterapkan didalamnya. Dalam perspektif Islam, manajemen menjadi kebutuhan yang selalu beriringan dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat, yakni melaksanakan keridhaan Allah SWT sebagai aktivitas yang terikat pada aturan dan nilai syariat Islam.⁵

Perkembangan manusia dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan hidupnya tidak terlepas dari pengaruh manajemen. Dalam setiap aktivitas manusia baik dalam aspek ekonomi, politik, budaya, seni maupun pendidikan untuk mengisi dan memenuhi keperluan hidupnya merupakan sebuah perilaku manajerial.⁶ Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa manajemen Islam adalah manajemen yang selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadist sebagai dasar utama dalam mengatur sebuah lembaga atau organisasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan sesuai dengan syariat agama Islam. Dalam Islam sangat di anjurkan berbuat secara baik, tertata rapi, teratur, benar, dan tertib serta proses yang di ikuti dengan baik

⁵ Nova Yanti Maleha, *Manajemen Bisnis Dalam Islam*, Jurnal Economica Sharia, Vol. 1, No. 2, (Palembang : Februari 2016), hlm 44-45

⁶ Mesiono, *Islam dan Manajemen*, (Medan : Perdana Publishing, 2019), hlm 25

pula. Bekerja yang baik merupakan perinsip-perinsip yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW. Dalam sebuah sabdanya yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani, sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ. رواه الطبري

Artinya : “*Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan Sesuatu pekerjaan yang dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan Tuntas).* (HR. Thabrani).

Dari Hadits di atas, manajemen dalam Islam telah lahir bersamaan dengan lahirnya ajaran Islam itu sendiri, yaitu lafazd *Itqan* atau *an-yutqinah* (tepat, terarah, jelas dan tuntas).⁷ Dalam destinasi wisata Danau Kemuning bisa dikatakan setiap orang yang terlibat didalamnya adalah manajer untuk kegiatan yang dilakukannya baik dalam mengelola dan mengembangkan sarana prasarana serta usaha jasa yang ditawarkan kepada wisatawan yang berkunjung. Berkaitan dengan manajemen bisnis maka dalam dunia kepariwisataan mempunyai fungsi penting dalam pengenalan, pelestarian, peningkatan mutu objek wisata dan daya tarik wisatawan serta pengelolaan wisata sebagai sarana dan upaya dalam memberdayakan masyarakat khususnya dalam memberikan ruang kesempatan untuk memperoleh lapangan kerja, meningkatkan pendapatan ekonomi daerah, memajukan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat maupun pihak-pihak lainnya terutama bagi masyarakat setempat sekitar Danau Kemuning. Dengan adanya objek wisata Danau Kemuning ini apakah dapat menjadi sarana dalam menjaga kelestarian

⁷ *Ibid.*, hlm 74

sumber daya alam setempat dan bisa mendorong pembangunan ekonomi daerah.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, dengan adanya pengelolaan taman wisata Danau Kemuning yang terletak di desa Sribhawono ini apakah menjadi salah satu sumber daya alam multifungsi bagi masyarakat setempat terutama dalam meningkatkan sektor perekonomian masyarakat serta bagaimana sistem manajemen pengelolaan yang diterapkan pada wisata Danau Kemuning ini dalam kajian Manajemen Bisnis Islam, maka dalam kesempatan ini sangat menarik untuk dilakukan sebuah penelitian bertema Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. Studi di Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, pokok utama pertanyaan pada kajian penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengelolaan wisata Danau Kemuning Desa Sribhawono ?
2. Bagaimana dampak atas pengelolaan wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dalam tinjauan manajemen bisnis islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk atas latar belakang dan pertanyaan dalam uraian penelitian tersebut, bahwa tujuan penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wisata Danau Kemuning dalam meningkatkan pemasukan ekonomi masyarakat sekitar.
- b. Untuk menganalisa dampak atas pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini ialah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan kajian serta penambahan wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi daerah pada sektor pariwisata.

b. Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan yang memberi kegunaan bagi pembaca dan peneliti serta bisa menjadi pedoman dan memberikan sumbangsih pemikiran dari peneliti untuk kemajuan dan peningkatan pada sektor pariwisata daerah pada umumnya terkhusus pada pengelolaan wisata Danau Kemuning Desa Sribhawono.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan merupakan penelitian yang dikaji dari hasil karya orang lain yang secara substansif memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan.⁸ Penelitian Relevan ini juga dimaksudkan oleh peneliti guna untuk memberikan informasi tentang kajian ilmiah peneliti dengan penelitian terdahulu baik dalam kesamaan dan perbedaan yang akan menunjukkan beberapa perbedaan serta tujuan yang ingin dicapai. Adapun kutipan hasil penelitian yang telah dirujuk sebelumnya adalah :

1. Penelitian oleh Riza Arizona (2018), UIN Raden Intan Lampung dengan topik “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” yang dilakukan pariwisata pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran dengan gambaran secara umum memberikan informasi tentang adanya pengelolaan pariwisata yang telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau sekelompok pelaku usaha serta terbangunnya beberapa fasilitas pendukung yang sehingga mampu melengkapi sarana bagi pelaku usaha untuk berdagang dan menarik minat pengunjung.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riza Arizona ialah terletak pada pembahasan yang dilakukan pada dampak pengembangan dan pengelolaan pariwisata terhadap masyarakat, adapun mengenai

⁸ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro : Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro), 2018, hlm 30

⁹ Skripsi Riza Arizona, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

perbedaan dengan penelitian ini dari segi pendapatan ekonomi dan tinjauan perspektif yakni dalam tinjauan manajemen bisnis Islam.

2. Penelitian oleh Adek Safitri (2020), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul skripsi “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam*”, studi yang dilakukan pada pariwisata di Kecamatan Pulau Banyak, Aceh Singkil dengan gambaran hasil penelitian secara umum meliputi beberapa dampak dan pengaruh atas pengelolaan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat setempat yakni dalam aspek ekonomi yang memberikan peningkatan pendapatan ekonomi, terbukanya peluang usaha atau lapangan pekerjaan bagi pelaku usaha khususnya bagi masyarakat setempat.¹⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti yaitu terletak pada segi analisis terhadap pengelolaan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat. Adapun mengenai perbedaan fokus penelitian diatas antara peneliti terletak pada analisis dampak pengelolaan pariwisata terhadap kesadaran masyarakat, sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan ialah bagaimana analisa terhadap pengelolaan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat setempat dengan adanya pengelolaan taman wisata tersebut yang ditinjau dengan manajemen bisnis Islam.

¹⁰ Skripsi Adek Safitri, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.

3. Penelitian oleh Lalu Muhammad Ikhlas Ridho (2019), Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*” dengan hasil secara umum masyarakat di Dusun Sade berprofesi sebagai Petani ketika dimusim penghujan yang dimana masyarakat setempat menanam padi dan menanam tanaman bijian berupa kedelai pada saat musim kemarau. Namun ada juga sebagian masyarakat yang menjadi pedagang serta membuka jasa pada pariwisata, dengan adanya pengembangan pariwisata mampu memberikan lapangan pekerjaan sebagai peluang usaha untuk peningkatan pendapatan ekonomi daerah dapat dapat bersaing dengan beberapa pariwisata lainnya.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti ialah terletak pada analisa dalam pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat serta memberikan penjelasan dampak adanya pariwisata sebagai sarana peluang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan ekonomi. Adapun perbedaan fokus penelitian diatas dengan peneliti ialah pada penelitian ini mengkaji tentang analisa terhadap pengembangan pariwisata bagi peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah mengkaji tentang analisa atas dampak dari pengelolaan wisata terhadap

¹¹ Skripsi Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade, Rembitan, Lombok Tengah*, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019

peningkatan pemasukan ekonomi masyarakat ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Pariwisata

Pengembangan sektor pariwisata menjadi kajian yang sangat penting saat ini terutama dalam upaya mengoptimalkan potensi wisata. Potensi wisata adalah semua objek berupa alam, budaya, karangan atau replika yang memerlukan penanganan lebih agar menghasilkan nilai keindahan dan menarik minat bagi wisatawan serta mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Keberadaan masyarakat dalam lingkungan suatu objek wisata sangat penting sebagai lambang kultur suatu destinasi pariwisata, adanya kerjasama antara pihak pengelola wisata memerlukan masyarakat untuk menunjang keberlangsungan hidup objek wisata dalam memberikan kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung dan memberikan sarana bagi masyarakat setempat berupa lapangan pekerjaan yang akan membantu perekonomian dan mendorong kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.¹

Sektor pariwisata saat menjadi salah satu sektor favorit yang sangat diandalkan dan diharapkan mampu meningkatkan kemakmuran masyarakat dan dapat ikut serta dalam membantu pembangunan nasional,² pembangunan pariwisata memberikan dampak baik terhadap masyarakat dengan

¹ Anastasia Murdiastuti, Hermanto Rohman, Suji, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*, (Surabaya : Pustaka Radja, 2014), hlm 49

² Andi Faisal Bahari, Muhammad Ashoer, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata*, Jurnal Manajemen (MINDS), Vol. 5, No. 2, (Makassar : Juni, 2018), hlm 70

memperoleh keuntungan dalam sektor ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.³

1. Pengertian Pariwisata

Istilah kata pariwisata diambil dari bahasa kuno Asia Selatan (Sanskerta) yang terdiri atas dua suku kata yakni pari dan wisata, pari yang berarti banyak atau berkeliling dan wisata yang berarti berjalan. Atas dasar tersebut, kata pariwisata (*tour*) diartikan sebagai kunjungan yang dilaksanakan berulang dari suatu daerah menuju daerah lainnya.⁴

Berdasarkan pemahaman tentang pengertian pariwisata tersebut, pariwisata dikatakan sebagai suatu wadah yang menyediakan berbagai macam aktivitas wisata dengan difasilitasi kelengkapan serta layanan yang oleh pengelola atau pelayan.⁵ Dalam industri pariwisata memiliki beberapa jenis pariwisata diantaranya adalah wisata budaya, wisata maritim atau wisata bahari, wisata cagar alam (taman konservasi), wisata konvensi, wisata pertanian (agrowisata), wisata berburu dan wisata ziarah.⁶ Salah satu yang menjadi industri baru dalam perniagaan adalah pariwisata, yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan beberapa sektor produktif lainnya, selain itu pula dengan pengelolaan pariwisata membuka kembali industri klasik seperti kerajinan tangan, jajanan tradisional, penginapan dan akomodasi atau transportasi bagi wisatawan.

³ Anastasia Murdiastuti, Hermanto Rohman, Suji, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*, (Surabaya : Pustaka Radja, 2014), hlm 47

⁴ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : Pustaka Larasan, 2017), hlm 15

⁵ Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, Bab 1, Pasal 1

⁶ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata*, (Yogyakarta : Deepublish,2014), hlm 8

2. Metode Pengelolaan Wisata

Dalam pengelolaan pariwisata ada beberapa hal yang harus dilakukan secara terarah serta terpadu terutama dalam hal meningkatkan mutu pendidikan atau pelatihan bagi para tenaga kerja dan melakukan perencanaan pengembangan fisik sehingga pengelolaan objek wisata dapat menjadi realitas dan proporsional.⁷ Menurut Cooper dalam Sunaryo menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut :⁸

- a. Objek daya tarik wisata (*Attraction*) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan (artificial).
- b. Aksesibilitas (*Accessibility*) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi.
- c. Amenitas (*Amenities*) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata.
- d. Fasilitas umum (*Ancillary Service*) yang mendukung kegiatan pariwisata.
- e. Kelembagaan (*Institutions*) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.

Dalam aspek pengembangan dan pengelolaan suatu objek destinasi pariwisata agar diminati oleh pengunjung harus memenuhi tiga kriteria, diantaranya :

⁷ Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi*, (Yogyakarta : Gerbang Media Aksara & STiPrAm Yogyakarta, 2017), hlm 60

⁸ Khusnul Khotimah, Wilopo, Luchman Hakim, *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 41, No. 1, (Malang : Januari 2017), hlm 58-59

- a. (*Something to see*) yaitu dalam suatu objek wisata harus mengadakan pagelaran yang bisa dijadikan tontonan bagi pengunjung, atau objek wisata tersebut diharuskan memiliki daya tarik khusus yang mampu untuk menarik minat pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata.
- b. (*Something to do*) yaitu wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata lokasi bisa melakukan aktivitas yang memberi manfaat dan kesenangan dan ketenangan dengan penyediaan berbagai fasilitas rekreasi seperti sarana tempat untuk pertemuan, lingkungan bermain atau tempat makan dan sebagainya.
- c. (*Something to buy*) yaitu suatu fasilitas yang menyediakan sarana perbelanjaan bagi wisatawan seperti souvenir, makanan ringan, produk olahan lokal yang akan memberikan ciri khas dari daerah tersebut sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.

Pengembangan pariwisata dalam sektor ekonomi regional yang dikelola sesuai dengan baik sehingga dapat diberdayakan akan meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan. Perbaikan berkelanjutan ini adalah suatu bentuk perwujudan global yang telah menyebar dalam bidang manufaktur dan berkembang dengan cepat ke dalam sektor jasa.⁹ Selanjutnya dalam pengembangan pariwisata ini terdapat beberapa permasalahan utama dalam pembangunan pariwisata diantaranya tekanan terhadap lingkungan, ketatnya persaingan penggunaan

⁹ Prihatin Triyanto, *Manajemen Unggul Konsep dan Aplikasi Untuk Bisnis*, (Palu : Edukasi Mitra Grafika, 2009), hlm 147

sumberdaya yang terbatas, adanya perbedaan ekonomi antar wilayah, perbedaan kultural, rendahnya koordinasi manajemen serta keterbatasan modal lokal sehingga menimbulkan ketergantungan yang tinggi terhadap investasi dari luar.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut daya tarik wisata memiliki komponen utama sebagai produk pariwisata, hal ini dilihat bahwa daya tarik wisata dapat menambah motivasi dan minat bagi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata, dengan demikian akan memberikan dampak positif terhadap berupa kesempatan tercipta lapangan pekerjaan, distribusi pembangunan secara spiritual dan sumber devisa negara.¹¹

3. Dampak Pengelolaan Wisata

Dampak dari pengelolaan sebuah wisata sangat beragam, mulai dari dampak terhadap lingkup sosial ekonomi, dampak terhadap sosial budaya dan lingkungan. Pada kajian ini menekankan pada dampak pengelolaan wisata terhadap ekonomi masyarakat. Secara umum dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pengelolaan sebuah wisata adalah sebagai berikut¹²:

a. Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Kegiatan wisata akan membantu masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Adapun pendapatan yang dihasilkan melalui kegiatan

¹⁰ I Nyoman Sukma Arida, *Ekowisata (Pengembangan, Partisipasi Lokal dan Tantangan Ekowisata)*, (Denpasar : Cakra Press, 2017), hlm 15

¹¹ Anastasia Murdiastuti, dkk, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*, (Surabaya : Pustaka Radja, 2014), hlm 20

¹² Niswatun Hasanah, *Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha*, Jurnal (QIEMA) Qomaruddin Islamic Economics Magazine, Vol. 6, No. 2, (Gresik : 2020), hlm 174-175

transaksi yang dilakukan oleh wisatawan dan pelaku usaha yang ada di kawasan wisata tersebut seperti membeli makanan dan barang-barang yang dibutuhkan oleh wisatawan.

b. Menciptakan lapangan pekerjaan

Dalam aktivitas wisata berperan penting mendorong para pelaku usaha untuk berfikir kreatif dalam menjalankan usahanya dan mampu menampung cukup banyak orang. Sebagai contoh wisatawan yang bermain di wahana air dengan menyediakan jasa sewa ban air, aksesoris renang, menjual kaos bertema wisata setempat dan lain-lain.

c. Meningkatkan struktur ekonomi

Dalam kegiatan wisata juga dapat memperbaiki struktur ekonomi lebih baik dengan meningkatnya pendapatan. Dengan hal ini secara perlahan akan meningkatkan taraf pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga dapat memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata.

d. Membuka peluang investasi

Usaha yang dilakukan dari industri pariwisata berbagai macam yang dapat dijadikan peluang bagi investor untuk menanam modal. Dengan investasi tersebut dapat memperlancar pembangunan kelengkapan fasilitas wisata.

e. Mendorong aktivitas wirausaha (*Entrepreneurship*)

Adanya kebutuhan para wisatawan akan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berwirausaha dalam memenuhi kebutuhan

wisatawan, para pelaku usaha menyiapkan berbagai kebutuhan baik berupa makanan, barang ataupun jasa.

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat, adapun dampak secara ekonomi dari pengelolaan sebuah wisata dalam meningkatkan perekonomian¹³ masyarakat diantaranya :terciptanya peluang kesempatan lapangan pekerjaan, memberikan dampak terhadap pemasukan bagi pelaku usaha, kenaikan terhadap pendapatan atau keuntungan dan berdampak terhadap lingkungan sosial dan pembangunan.

4. Dampak Positif dan Negatif

Pada pengelolaan wisata tentu tidak terlepas dari dampak positif dan negatif.¹⁴ Dampak positif pada aktivitas sebuah destinasi wisata menurut Spillane ialah mampu berkontribusi dan berpartisipasi dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat bahwa wisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pembangunan sarana dan prasarana, masyarakat dapat lebih memperdalam adat istiadat untuk dikenalkan kepada wisatawan yang berkunjung dan sebagai tambahan dari itu masyarakat lokal bisa belajar berbahasa asing serta

¹³ Hary Hermawan, *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*, Jurnal Pariwisata, Vol. 3, No. 2, (Yogyakarta : September, 2016), hlm 107-108

¹⁴ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hlm 21

mengasah ketrampilan masyarakat lokal.¹⁵

Sedangkan dampak negatif dari pengelolaan wisata di bidang ekonomi khususnya yaitu muncul ketergantungan hanya pada pariwisata tersebut, pekerjaan hanya pada waktu tertentu, menaikkan harga dari barang-barang di wilayah tersebut, adanya persaingan tenaga kerja, timbul budaya baru, pergaulan bebas, dan pencemaran lingkungan.

B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Analisis dampak ekonomi menggambarkan keterkaitan antar sektor dampak ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan pariwisata diiringi dengan wisatawan yang berkunjung ke sebuah destinasi wisata pada jangka waktu tertentu, menggunakan fasilitas dan menggunakan dana untuk keperluan tertentu, sebuah pariwisata yang dikunjungi oleh wisatawan dengan jumlah tertentu akan memberikan dampak positif pada perekonomian suatu masyarakat yang ada di sekitar daerah tersebut berada yakni pemasukan ekonomi lokal.

Hal Ini lebih diperkuat dengan adanya kenyataan bahwa Indonesia memiliki potensi alam dan kebudayaan yang cukup besar terhadap dampak perekonomian masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai modal bagi pengembangan industri pariwisatanya. Salah satu tujuan pengembangan kepariwisataan di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya,¹⁶ perluasan

¹⁵ Muaini, *Buku Ajaran Kebudayaan dan Pariwisata*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2018), hlm 19

¹⁶ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : Pustaka Larasan, 2017), hlm 11

kesempatan usaha serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang lainnya.

1. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Pengertian pertumbuhan ekonomi adalah proses kemampuan suatu negara atau wilayah dalam menghasilkan berbagai barang dan jasa secara berkelanjutan yang berkaitan dengan ekonomi terhadap masyarakat. Kemampuan ini berkembang sejalan dengan perkembangan informasi dan penyesuaian sistem sosial serta ideologis.¹⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat, adapun indikator berikut ini yang digunakan dalam mengukur tingkat perekonomian dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori diantaranya :¹⁸

- a. Menurunnya tingkat kesenjangan pendapatan ekonomi
- b. Menurunnya kesenjangan sosial antar masyarakat
- c. Penyerapan lapangan tenaga kerja.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas bahwa dapat diketahui bahwa beberapa indikator tersebut dapat digunakan dalam menilai jenjang pertumbuhan kesejahteraan perekonomian masyarakat yang ditinjau berdasarkan indikator tersebut, lebih jauh difahami bahwasanya dengan

¹⁷ Susi Sulastrri, Eka Pariyanti, *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur*, Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan (FIDUSIA), Vol. 2, No. 2, (Way Jepara : November, 2019), hlm 16

¹⁸ Prasetyo Eko, *Peran Teknologi dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas*, Jurnal Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN, Vol. 1, No. 1, (Jakarta : 2008), hlm 3

dilengkapi dengan berbagai indikator yang memadai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maka akan memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan masyarakat terutama dalam menopang kesejahteraan masyarakat.

2. Upaya Peningkatan Ekonomi

Dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat menjadi perhatian serius oleh berbagai kalangan, di era globalisasi sekarang ini perlu mengingat sejarah bahwa dalam upaya peningkatan ekonomi mengalami kendala utama yang pernah menghadang ekonomi nasional,¹⁹ dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat membutuhkan lingkungan politis agar dapat menciptakan ketenagakerjaan, sistem hukum yang melindungi hak-hak milik dan perlindungan terhadap masyarakat umum dari ancaman korupsi, pencurian, penyuapan dan pengambilan alih hasil-hasil dari investasi mereka.²⁰

Menurut Seorang tokoh bernama Korten menyatakan bahwa ada tiga dasar untuk melakukan perubahan-perubahan struktural dan normatif dalam pembangunan yang berpusat pada rakyat dalam upaya meningkatkan perekonomian diantaranya adalah :²¹

- a. Memusatkan pemikiran dan tindakan kebijakan pemerintah pada penciptaan keadaan-keadaan yang mendorong dan mendukung

¹⁹ Boediono, *Ekonomi Indonesia Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2020), hlm 285-286

²⁰ Adiwarmanto Azwar Makarim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2014), hlm 287

²¹ Henry J.D. Tambunan, Allen Manongko, *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir*, (Malang : CV Seribu Bintang, 2019), hlm 40

berbagai usaha rakyat untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sendiri serta untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dialami oleh masyarakat baik dalam tingkat individu, komunitas dan keluarga.

- b. Mengembangkan berbagai struktur dan proses organisasi yang berfungsi menurut kaidah-kaidah sistem organisasi.
- c. Mengembangkan sistem-sistem produksi dan konsumsi yang diorganisasi secara teritorial berlandaskan pada kaidah-kaidah pemilikan dan pengendalian lokal.

Dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat tidak lepas dari peran pemerintah dalam melayani masyarakat dalam segala sektor mengingat peran sebagai pemerintah ialah melayani bukan untuk dilayani. Kemudian dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat selain dari kebijakan pemerintah, adapun model pembangunan ekonomi yang berpusat kepada rakyat ialah pemberdayaan, program pemberdayaan masyarakat dirancang untuk mengatasi tiga masalah utama dalam pembangunan yaitu pengangguran sumber daya manusia, disparitas sosial (kesenjangan) dan pengentasan kemiskinan. Upaya pemberdayaan yang salah satunya untuk menanggulangi kemiskinan yakni dengan menggerakkan partisipasi aktif seluruh masyarakat melalui sebuah gerakan yang terpadu untuk membantu dan bekerjasama dengan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat ini adalah bentuk

empati yang dibangun secara bersama salah satunya dengan bentuk gotong royong.

Adapun bentuk pengentasan kemiskinan yang menjadi upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut kebijaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah :

- a. memberikan ruang gerak bagi masyarakat untuk berwirausaha,
- b. menyediakan sarana fasilitas publik,
- c. dan memberikan kesempatan yang kondusif bagi masyarakat untuk mengasah kemampuan²² dan kemungkinan kelompok masyarakat kurang mampu untuk mengatasi permasalahan mereka serta membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan.

3. Pelaku Usaha

Dalam kegiatan wisata bisa memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan bagi pelaku usaha yang dilihat dari tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan maupun lingkungan sosial, secara garis besar para pelaku usaha yang yang berpartisipasi dalam kegiatan wisata mengalami peningkatan pendapatan ekonomi dari usaha yang mereka lakukan.²³

Pelaku usaha memiliki peran penting dalam keberlangsungan suatu pariwisata yang turut menjadi penggerak dalam memberikan pelayanan kepada para wisatawan yang ada di area destinasi wisata terutama dalam

²² Henry J.D. Tambunan, Allen Manongko, *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir*, (Malang : CV Seribu Bintang, 2019), hlm 45

²³ Eka Pariyanti, Rinnanik, Syaiful Bakhri, *Dampak Pengembangan Objek Wisata Danau Kemuning Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha dan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal Visi Manajemen, Vol. 3, No. 2, (Lampung Timur : 2018), hlm 301-302

pariwisata lokal seperti wisata alam yang ada di sebuah desa atau pekon yang sedang mengembangkan wisatanya, hal tersebut memiliki sifat saling menguntungkan dimana pelaku usaha memiliki ruang dan kesempatan dalam berbisnis di lokasi wisata dan wisata dapat memenuhi beberapa persyaratan sebagai destinasi wisata dengan ditandai adanya pelayanan terhadap wisatawan atau pengunjung yang menikmati suasana di area wisata.

C. Teori Manajemen Bisnis Islam

Dalam sejarah perkembangan manajemen telah ada seiringan dengan pertumbuhan dan tuntutan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, hal tersebut dapat dilihat pada masa lampau, manusia menggunakan keterampilan dan keahliannya untuk melangsungkan tujuan hidupnya hingga kemudian manajemen berkembang sesuai dengan keterampilan, keahlian serta penambahan wawasan dan teknologi yang diperoleh oleh manusia.²⁴

1. Pengertian Manajemen

Manajemen *Management* berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur, dalam buku *Islam dan Manajemen* dikemukakan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni untuk mengatur serta memanfaatkan sumber daya secara tepat guna mencapai suatu tujuan tertentu,²⁵ manajemen berperan dalam menganalisa, menetapkan tujuan serta menentukan berbagai tugas dan kewajiban dengan efektif dan

²⁴ Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Surabaya : Zifatama Publisher, 2007), hlm 1

²⁵ Mesiono, *Islam dan Manajemen*, (Medan : Perdana Publishing, 2019), hlm 47

efisien.²⁶ Sedangkan bisnis (perusahaan, usaha dan urusan) bermakna kesibukan seseorang atau kelompok dalam mengerjakan suatu aktivitas atau pekerjaan yang bisa menghasilkan manfaat atau keuntungan.²⁷

Bisnis adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh sekelompok orang yang bergerak dalam bidang perindustrian yang melakukan kegiatan berupa membuat, menjual atau membeli suatu barang dan jasa serta memperbaiki kualitas produk yang akan dijual.²⁸ Dalam bisnis memiliki aktivitas menyediakan barang dan jasa untuk di promosikan kepada konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan dari aktivitas bisnis. Makna manajemen dalam bisnis adalah sebuah alat yang menggerakkan, memajukan dan mengembangkan suatu bisnis atau perusahaan.²⁹

2. Unsur dan Fungsi Manajemen

Secara sederhana unsur-unsur manajemen dapat diartikan sebagai suatu elemen pokok yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan harus ada dalam manajemen agar menjadi sempurna. Adapun lima unsur pokok tersebut adalah :³⁰

- a. *Man* (manusia) yaitu tenaga kerja manusia berupa tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional atau pelaksana.

²⁶ Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), hlm 14

²⁷ Rasmulia Sembiring, *Pengantar Bisnis*, (Bandung : La Goods Publishing, 2014), hlm 2

²⁸ Mesiono, *Islam dan Manajemen*, (Medan : Perdana Publishing, 2019), hlm 51

²⁹ Rasmulia Sembiring, *Pengantar Bisnis*, (Bandung : La Goods Publishing, 2014), hlm

³⁰ Abd. Rohman, *Konsep Dasar Manajemen*, (Malang : Inteligencia Media, 2017), hlm 12

- b. *Money* yaitu uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. *Material* (material) yaitu bahan-bahan yang digunakan dalam proses mencapai tujuan.
- d. *Machines* yaitu mesin atau alat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- e. *Methods* yaitu metode atau cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- f. *Market* yaitu pasar sebagai wadah untuk menjual berbagai barang dan jasa yang dihasilkan

Berdasarkan pemaparan teori manajemen tersebut di atas,, maka berikut ini disajikan contoh model manajemen beserta penjelasan fungsinya yang umum digunakan dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut :³¹

Model manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*). Model manajemen ini mengalami transformasi menjadi lima fungsi utama sekitar tahun 1914 yakni (*plan*) merencanakan aktivitas yang akan dilakukan, kemudian (*organize*) atau mengorganisasikan dengan upaya untuk mencapai rencana tersebut, selanjutnya (*direct*) yakni mengarahkan sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan rencana dan (*leading*) memimpin sumber dayanya, serta (*control*) mengendalikan sumber daya agar tetap beroperasi secara optimal.

³¹ Sampurno Wibowo, Pengantar Manajemen Bisnis, (Bandung : Politeknik Telkom, 2009), hlm 8

3. Manajemen Bisnis Perspektif Islam

Manajemen Bisnis Islam merupakan sebuah sistem yang beroperasi berdasarkan pada nilai dan prinsip Islam yang mengarah pada Al-Qur'an dan Hadist. dalam perspektif Islam memiliki dua makna yaitu ilmu dan aktivitas, manajemen sebagai ilmu ialah manajemen dipandang sebagai ilmu pengetahuan umum tentang cara mengatur aktivitas manusia, hukum mempelajarinya fardu kifayah, sedangkan yang dimaksud manajemen sebagai aktivitas ialah bahwa manajemen dalam Islam mengikuti pada aturan dan ketentuan atas dasar nilai Islam. Dari sudut pandang bisnis Islam, manajemen bisnis merupakan suatu bentuk aktivitas bisnis yang berpedoman pada aturan syariat Islam.³²

Islam memberi makna bisnis sebagai bentuk aktivitas dengan yang tidak dibatasi oleh jumlah kuantitas kepemilikan harta atas barang, jasa dan keuntungan, namun dibatasi dalam tata cara meraih dan memanfaatkannya, hal ini merujuk pada syariat Islam yang mengatur tentang praktik dalam bisnis.³³ yang artinya beroperasi atau menjalankan praktik bisnis mengikuti ketentuan syariat Islam terutama dalam cara hal perniagaan (mu'amalah) yang menghindari praktik yang mengandung unsur riba, merugikan salah satu pihak (dzulm), penipuan (gharar), bahaya (dharar) dan ketidakjelasan atas barang atau jasa serta berbagai praktik

³² Nova Yanti Maleha, *Manajemen Bisnis Dalam Islam*, Jurnal Economica Sharia, Vol. 1, No. 2, (Palembang : Februari, 2016), hlm 45

³³ Norvadewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam AL TIJARY, Vol 1, No. 1, (Samarinda : Desember, 2015), hlm 36

yang mendzalimi dan merugikan orang lain. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya. "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 29).

Ayat di atas menjelaskan bahwa diperuntukkan bagi orang-orang yang beriman untuk Jangan memakan harta sesama dengan jalan yang batil, artinya jalan yang diharamkan menurut agama islam seperti mengandung riba, merampas, kecuali dengan jalan secara perniagaan, maksudnya ialah hendaklah harta tersebut harta perniagaan yang berlaku dengan dasar suka sama suka di antara kamu yang berdasarkan kerelaan hati masing-masing, maka bolehlah kamu memakannya. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, artinya dengan melakukan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan atau kerusakan di bumi yang kita tempati. Maka sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepada hamba-Nya sehingga Allah melarang kita untuk berbuat demikian. Berdasarkan penjelasan dari ayat tersebut dapat dikatakan bahwa perdagangan dalam bidang bisnis sangat diperbolehkan untuk dilakukan bagi umat muslim khususnya untuk berniaga dengan memperhatikan aktivitas bisnis sesuai dengan syariat

Islam yang artinya tidak mengandung riba dan tidak menimbulkan kerusakan baik pada alam dan diri manusia serta di dasari atas suka sama suka atau kerelaan.

Adapun ayat lain yang menjelaskan tentang manajemen bisnis

Islam yang terdapat pada surat Al Baqarah ayat 282, Allah Subhanahu Wa

Ta'ala berfirman yang artinya :

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282).

Pada surat Al Baqarah ayat 282 ini merupakan ayat terpanjang di dalam Alquran. Ayat ini dikenal oleh para ulama dengan ayat yang membahas utang piutang (Al Mudayanah) yang artinya dalam, ayat ini

secara khusus ditujukan kepada orang-orang beriman yang melakukan transaksi utang piutang serta memberikan penjelasan mengenai perlunya seseorang atau para pihak untuk menuliskan dalam transaksi utang piutang.

Berdasarkan pemaparan mengenai ayat di atas bahwa pada surat Al Baqarah ayat 282 ini menjelaskan kepada umat Muslim ketika melakukan transaksi jual beli barang dengan pembayaran sistem kredit atau jual beli saham yang penyerahan kepada pembeli ditangguhkan dengan batas waktu tertentu. Maka, Allah memerintahkan agar menulis transaksi tersebut, adapun contoh yang harus di tulis ialah dengan menyebutkan hari, bulan maupun tahun pembayaran yang telah disepakati bersama dengan jelas dan benar. Hal tersebut memiliki hubungan dengan manajemen dalam bisnis yang harus di dasari dengan data dan tujuan akhir yang jelas agar hasil yang diperoleh sesuai dengan capaian yang telah direncanakan.

Adapun perbedaan singkat antara manajemen bisnis Islam dengan manajemen bisnis konvensional menurut seorang ilmuwan bernama Mas'ud mengatakan bahwa dalam Islam, kegiatan manusia dalam berbisnis tidak dapat dipisahkan dengan hakekat manusia dan tujuan hidupnya, sementara dalam konvensional bentuk pemecahan-pemecahan yang terjadi dalam manajemen merupakan sebuah manifestasi yang terjadi untuk mencapai tujuan individu (*self*). Lebih lanjut Mas'ud mengungkapkan bahwa bisnis Islami merupakan semua kegiatan yang menghasilkan

produk dengan tujuan mencari keuntungan yang halal.³⁴ Sebagaimana dengan tujuan penciptaan manusia untuk beribadah dan sesuai dengan dengan maksud dari ketentuan syariat Islam yakni melakukan bisnis untuk kesejahteraan masyarakat dan tidak secara individu.

Manajemen bisa dikatakan telah memenuhi syariah yaitu : Pertama, manajemen ini mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Kedua, manajemen syariah mengedepankan manajemen syariah membahas perihal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku di dalamnya berjalan dengan baik.

Dalam arah bisnis perspektif Islam, bisnis Islam mempunyai tujuan utama yaitu sebagai target hasil, yang meliputi keuntungan secara materi dan kegunaan secara non materi, sebagai pertumbuhan, sebagai keberlangsungan dan yang terakhir untuk memperoleh keberkahan.³⁵ Berdasarkan pemaparan tersebut di atas bahwa dalam manajemen bisnis Islam berlandaskan pada pedoman syariat dengan tujuan utamanya yaitu membawa keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat tanpa ada yang dirugikan dan oleh sebagai peran manusia Khalifah di bumi, sementara secara umum dalam manajemen bisnis konvensional berlandaskan pada pemangku kepentingan dari pemilik atau manajer dalam perusahaan.

³⁴ Amelia Indah Kusdewanti, Rina Hendrawaty, *Memaknai Manajemen Bisnis Islami Sebagai Kehidupan Yang Menghidupi*, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam IMANENSI, Vol. 2, No. 1, (Malang : Maret, 2014), hlm 38

³⁵ Norvadewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam AL TIJARY, Vol. 1, No. 1, (Samarinda : Desember, 2015), hlm 43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Pengertian *research* adalah suatu proses pendalaman yang dilaksanakan secara terorganisasi dalam mencari kebenaran untuk menentukan sesuatu.¹ Tujuan dari penelitian secara umum untuk mencari secara mendalam tentang latar belakang dan hubungan suatu lingkungan sosial, individu atau kelompok agar mendapatkan serta menemukan data untuk mencapai suatu tujuan tertentu mengenai analisa atas dampak pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dalam tinjauan manajemen bisnis Islam.

1. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam, studi yang dilakukan di Desa Sribhawono ini menggunakan (*field research*) jenis penelitian lapangan yaitu suatu jenis metode penelitian kualitatif yang dilakukan secara mendalam pada suatu objek yang telah ditentukan dengan mengenali suatu kasus yang sedang terjadi untuk mendapatkan data dan informasi.²

¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), hlm 4

² Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*, (Bandung : PT Rafika Aditama, 2012), hlm 181

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa jenis penelitian lapangan dilakukan dengan cara meneliti objek secara langsung yakni di Wisata Danau Kemuning Desa Sribhawono agar mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun mengenai sifat objek dalam penelitian lapangan ini adalah analisa dari dampak pengelolaan wisata Danau Kemuning Terhadap peningkatan perekonomian masyarakat ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni sebuah pengkajian yang menjelaskan kejadian atau keadaan dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta, peristiwa dan realita.³ Penelitian Kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan suatu pandangan dari hasil penelitian dalam bentuk deskripsi naratif.⁴

Secara garis besarnya teknik analisis yang bersifat kualitatif ini (tidak dapat diangkakan) maka penelitian deskriptif kualitatif ialah menggambarkan keterangan dan penjelasan berupa analisa dari dampak pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat ditinjau dari manajemen bisnis Islam.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta, PT Grasindo Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 62

⁴ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciitapustaka Media, 2012), hlm 44

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek berdasarkan perolehan data yang akurat baik dari narasumber, observasi, objek lokasi, arsip, buku atau dengan wawancara.⁵

Menurut penuturan Moleong (2007) dalam buku *Dasar Metodologi Penelitian*,⁶ sumber data penelitian kualitatif merupakan penjelasan yang berupa ucapan, tulisan serta benda-benda yang diamati dengan sedetailnya agar supaya dapat difahami maknanya dan menghasilkan data dan informasi dengan baik. Pada penelitian ini menggunakan beberapa sumber data terkait yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Menurut teori kualitatif, Data Primer adalah data yang berbentuk verbal atau berupa ucapan lisan secara langsung dan mempelajari kebiasaan yang terjadi pada objek yang akan diteliti.⁷ Sumber data primer menyuguhkan berbagai data pada pengumpul data.

Sumber data primer yang termasuk dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dengan melakukan dialog dengan pihak terkait untuk mendapatkan hasil berupa informasi mengenai analisis dampak dari pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian

⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016), hlm 23

⁶ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 28

⁷ *Ibid.*, hlm 28

masyarakat dalam tinjauan manajemen bisnis Islam. Adapun data primer pada penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Kepala Pengelola wisata Danau Kemuning
- b. Perwakilan segenap pengurus wisata Danau Kemuning
- c. Pedagang atau masyarakat yang berniaga dilokasi wisata Danau Kemuning

Dari penentuan sumber data primer tersebut, peneliti menggunakan metode teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, fokus sampel dari peneliti adalah bapak Supangat ketua Pokdarwis (pengelola wisata Danau Kemuning) yang memiliki informasi terkait dengan sejarah dalam pengelolaan wisata Danau Kemuning, Bapak Agus Syaifuddin selaku perwakilan dari segenap pengurus atau staf mengenai tentang pengelolaan wisata serta para pedagang atau pelaku usaha di wisata Danau Kemuning yang memberikan informasi mengenai kisaran pendapatan perkonomian mereka sehingga peneliti dapat mengumpulkan data tentang analisis dampak dari pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dalam tinjauan manajemen bisnis Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lainnya seperti kumpulan dokumen grafis, foto-foto, dokumentasi video dan benda

terkait lainnya yang mendukung kelengkapan data primer.⁸ Sumber data penunjang (sekunder) pada penelitian ini biasanya diperoleh dan didapati dari berbagai literatur buku dari perpustakaan, jurnal, laporan penelitian terdahulu atau dari media kabar dan dokumentasi terkait yang berkenaan dengan sumber primer serta berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Adapun data sekunder yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini meliputi literatur buku, data BPS (Badan Pusat Statistika), Dokumentasi laporan tahunan wisata Danau Kemuning, arsip serta data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang menjadi keperluan untuk diolah pada sebuah penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan, data serta informasi yang tepat.⁹ Adapun mengenai metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan utama dalam melakukan pengamatan dengan percakapan yang dilakukan secara berkomunikasi dua arah melalui proses tanya jawab secara lisan dengan tujuan memperoleh informasi.¹⁰

Wawancara antara peneliti sebagai pewawancara dan orang yang

⁸ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 28

⁹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016), hlm 36

¹⁰ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciitapustaka Media, 2012), hlm 119

diwawancarai sebagai narasumber dengan kegunaan secara umum ialah sebagai data tambahan dari data primer.

Adapun jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan jenis tanya jawab dimana dalam proses wawancara menggunakan pertanyaan yang telah ditulis dan dipersiapkan secara terarah untuk menemukan permasalahan atau informasi secara terbuka atau *open ended*¹¹ dan saling melengkapi pewawancara ataupun yang diwawancarai untuk membuka ide dan menambah wawasan penting akan pengetahuan akan tentang analisis dampak dari pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam.

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan pendapat dan ide dari para responden mengenai analisis dampak dari pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Adapun pihak-pihak yang menjadi responden dalam wawancara pada penelitian ini meliputi Ketua Pengelola wisata Danau Kemuning, Perwakilan pengurus wisata Danau Kemuning dan beberapa pedagang di area wisata Danau Kemuning..

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dipakai dalam memperoleh data dan informasi mengenai variabel dalam bentuk dokumen yang terbagi ke dalam dua macam yaitu dokumen pribadi seperti (catatan, surat-surat,

¹¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta, PT Grasindo Widiarjana Indonesia, 2010), hlm 119

laporan atau foto agenda dan sebagainya) yang memberikan dukungan pada penelitian dan dokumen resmi seperti (buku, memo, struktur organisasi, arsip, proposal, tata tertib, dokumen peraturan dan kebijakan dan seterusnya.¹²

Adapun data dokumentasi penunjang yang bisa dijadikan sebagai pelengkap meliputi sejarah, tujuan, pedagang, data kisaran pendapatan perekonomian para pedagang atau pelaku usaha yang bergerak di lokasi wisata Danau Kemuning Desa Sribhawono.

D. Teknik Analisis Data

Analisis atau penafsiran yang memiliki nilai makna yang berjalan seiringan, analisis data adalah mengolah atau memproses data untuk dijadikan sebuah informasi.¹³ Analisis data merupakan salah satu proses pemecahan permasalahan yang dilaksanakan pada sebuah penelitian ketika seluruh data terkait telah terkumpul secara lengkap.¹⁴

Setelah data yang diperoleh, selanjutnya data tersebut diolah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menggambarkan uraian

¹² Salim, Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm 125

¹³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta, PT Grasindo Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 122

¹⁴ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan UM Makassar, 2017), hlm 127

tentang suatu objek penelitian melalui rangkaian tulisan.¹⁵ Penelitian kualitatif lebih bersifat memahami terhadap fenomena atau fakta sosial.¹⁶

Ciri khas utama dari metode kualitatif terletak pada pemusatan lingkungan secara alami yang berarti bahwa data diperoleh ditempat kejadian yang melibatkan peneliti.¹⁷ Deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara tekstual dalam bentuk narasi berkenaan pada pembahasan mengenai analisis dampak pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam, studi penelitian yang bertepatan di Desa Sribhawono.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir induktif, yaitu menjabarkan mengenai fenomena dari beberapa kasus kemudian dikembangkan secara lebih mendalam. Metode kualitatif yang bersifat induktif dimulai dari gejala, permasalahan, fakta dan realita masalah yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi.¹⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan metode berpikir induktif dalam mengolah data yang diperoleh berupa bentuk uraian mengenai analisis dampak pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam.

¹⁵ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm 46

¹⁶ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar, Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan UM Makassar, 2017), hlm 109

¹⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta : PT Grasindo Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 56-57

¹⁸ *Ibid.*, hlm 121

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur

1. Profil Desa Sribhawono

Desa Sribhawono dibuka pada Hari Rabu Kliwon tanggal 03 September tahun 1952 oleh 200 Kepala Keluarga yang terdiri dari kalangan para Pejuang Kemerdekaan Lampung Tengah melalui Biro Rekonstruksi Nasional (BRN). Dari 200 kepala keluarga yang telah membuka Hutan Belantara membentuk suatu organisasi yang bernama (PRAJA) singkatan dari Prajurit Kerja, untuk menciptakan Model Desa Tani yang mempunyai landasan yaitu Rukun Aman Teratur Makmur dan Adil.

Pada tahun 1965 Desa Sribhawono diresmikan menjadi Desa Definitif dibawah Pemerintahan Kecamatan Labuhan Maringgai dengan diberi nama Sribhawono, Sri artinya Padi atau Pangan, Bhawono artinya Jagad atau Hutan dalam arti yang sebenarnya berarti Lumbungnya Padi atau Lumbung Pangan.

Pada tahun 1987 atas dasar musyawarah dan mufakat Keputusan Lembaga Musyawarah Desa (LMD) Desa Sribhawono dimekarkan menjadi :

- Sribhawono utara menjadi Desa Srimenanti

- Sribhawono selatan menjadi Desa Waringin Jaya

Pada bulan Maret tahun 1991 Desa Persiapan telah menjadi Desa Definitif sekaligus pelantikan Pejabat Kepala desanya.

Karakteristik Desa Sribhawono merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung dengan letak geografis sebelah utara berbatasan dengan Desa Srimenanti, sebelah timur berbatasan Dengan Desa Mataram Baru Kecamatan Mataram Baru, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Waringin Jaya dan Desa Wana Kecamatan Melinting, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sripendowo. Jarak Tempuh desa Sribhawono ke Provinsi Lampung adalah 70 KM. Jarak tempuh Desa Sribhawono ke Kabupaten Lampung Timur adalah 45 KM, wilayah Desa Sribhawono merupakan desa yang maju dan mata pencarian mayoritas adalah sebagai Buruh atau Wiraswasta.¹

Karakteristik penduduk Desa Sribhawono memiliki luas wilayah pemerintahan seluas kurang lebih 101.531 hektare. Desa Sribhawono terbagi menjadi 12 Dusun dan 46 RT. Jumlah kependudukan Desa Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sejumlah 8.348 jiwa pada tahun 2022 yang terbagi dalam 2,576 Kepala Keluarga. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin yakni jumlah penduduk perempuan pada tahun 2022 sejumlah 4,125 jiwa, dan jumlah laki-laki sejumlah 4,215 jiwa.

¹ Monografi Desa Sribhawono, 2021

Masyarakat desa Sribhawono adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku dan agama. Beberapa suku yang terdapat di desa ini antaranya adalah suku Jawa, Sunda, dan Lampung dengan mayoritas masyarakat Desa Sribhawono beragama Islam.

2. Profil Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono



Gambar 4.1. Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono, Lampung Timur

Wisata Danau Kemuning yang berada di Desa Sribawono Lampung Timur ini berjarak 63 kilometer dari pusat Kota Bandar Lampung yang dapat ditempuh sekitar 1 jam 30 menit.

Awal mula pemberian nama wisata Danau Kemuning adalah pada saat dibukanya wisata ini pada sekitar tahun 2015 dimana terdapat sebuah pohon Kemuning yang tumbuh menjulang tinggi di dekat pintu masuk utama, adapun nama lain dari wisata Danau Kemuning adalah taman wisata gotong royong danau kemuning yang disebut oleh kelompok sadar wisata, kemudian disebut pula dengan kali mesin yang didasarkan pada

aktivitas di danau kemuning yang dahulunya terdapat mesin besar sebagai alat untuk pengairan ke area pertanian warga hingga disederhanakan pada promosi wisata disebut dengan wisata Danau Kemuning.

Fungsi utama danau ini adalah sebagai sumber pengairan persawahan warga. Danau Kemuning merupakan salah satu sumber air bagi persawahan yang berada di Kecamatan Bandar Sribhawono dan Kecamatan Mataram Baru dan juga sebagai sumber air bagi daerah irigasi di Way Curup. Danau yang memiliki kedalaman sampai 5 meter ini memiliki kejernihan air yang baik. Danau Kemuning inilah yang menjadi daya tarik bagi pengunjung, air danau yang alami diselimuti udara sejuk dengan didukung banyak pepohonan dan bebatuan semakin menambah kenikmatan, kesejukan dan keindahan alam sembari duduk di atas bebatuan untuk melepaskan penat dengan dikelilingi pepohonan dan terdapat bebatuan yang berada di dalam air dan sekitar danau yang menambah suasana alami menyatu dengan alam, pengunjung juga bisa mandi dan berenang dibawah pintu keluar air di bendungan danau.

Danau Kemuning memiliki beberapa spot menarik untuk berfoto dengan suasana pemandangan danau yang jernih. Pengunjung bisa berfoto di atas rumah pohon, berpose dengan patung badak, berfoto dengan latar belakang yang menjadi ikon nama wisata dan beberapa spot foto lainnya. Aktivitas lain yang tak kalah menarik ialah menyusuri keindahan danau dengan sepeda air, pengunjung bisa mendatangi tiap-tiap sudut danau

dengan mengayuh sepeda air atau bebekan dengan berbagai bentuk yang unik.

Di area pinggiran sekitar danau tersedia pondokan atau gubuk dan kantin bagi pengunjung untuk beristirahat dan makan setelah merasakan lapar dari aktivitas bermain dengan sepeda air di tengah danau, berbagai menu makanan yang disediakan beragam mulai dari mie instan, pop mie, bubur dan jenis makanan lainnya.

3. Struktur Kepengurusan Wisata Danau Kemuning

Adapun struktur kepengurusan wisata Danau Kemuning berdasarkan surat keputusan nomor 556 / 07 / 22-SK / 2020 yang berisi tentang struktur kepengurusan kelompok sadar wisata Danau Kemuning yang memiliki kewenangan dalam mengelola wisata oleh Kepala Dinas Pariwisata Lampung Timur² adalah sebagai berikut :

**Susunan Kepengurusan Wisata Danau Kemuning Desa Sribhawono,
Kecamatan Bandar Sribhawono,
Kabupaten Lampung Timur**

1.	Pembina	Kepala Desa Sribhawono
2.	Ketua	Supangat
3.	Sekretaris	Yongki Panca Doma
4.	Bendahara	Agus Syaifuddin
5.	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Doni Irawan Anggota : 1. Mustholib 2. Suhari 3. Parjianto 4. Kusnanto Adodi 5. Widodo 6. Agung Sutrisno

² SK Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur No. 556/07/22-SK/2020

		7. Sugeng Widodo 8. Suryono (PURN) 9. Sadimen 10. Slamet Hariyadi 11. Sudiono 12. Satimen
6.	Seksi Kebersihan dan Keindahan	M. Sodik Anggota : 1. Nopianto 2. Edi Kasito 3. Nur Efendi 4. Bunga Sakata 5. Pujiyanto
7.	Seksi Daya Tarik dan Kenangan	Suprpto Anggota : 1. Sunardi 2. Abdullah Efendi 3. Sholihin 4. Sadel
8.	Seksi Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Suryono Anggota : 1. Muktar Hadi 2. Mulyadi 3. Sunoko 4. Bobi 5. Paryanto
9.	Seksi Pengembangan Usaha	Karyono Anggota : 1. Parju 2. Joko Raharjo 3. Sukirno

Tabel 4.1 Susunan Kepengurusan Wisata Danau Kemuning Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur

Data kepengurusan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) tersebut merupakan hasil musyawarah desa dan kesepakatan bersama untuk pengelolaan aset desa yaitu wisata Danau Kemuning yang menjadi citra wisata yang berada di Desa Sribhawono.

B. Pengelolaan Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono

Pengelolaan wisata Danau Kemuning di kelola oleh Pokdarwis desa Sribhawono Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur dengan No. 556/07/22-SK/2020, dengan kewenangan untuk mengelola wisata alam milik aset desa yang berharga selain sebagai penopang pengairan lahan pertanian warga dan sumber air bersih juga dijadikan sebagai destinasi wisata yang ikut berpartisipasi dalam pemasukan ekonomi desa. Dalam pengelolaan wisata ini, pihak pengelola menerapkan berbagai tarif di antaranya sebagai berikut :

Jam Buka	Pukul 08 : 00 - 16 : 00 WIB
-----------------	------------------------------------

Biaya	Jumlah Pengeluaran Pengunjung	Proporsi
- Tiket Masuk Wisata	Rp. 5.000.-	Per Orang
- Parkir	Rp. 5000.-	Per Kendaraan
- MCK	Rp. 2.000.-	Per Orang
- Sewa Ban Air	Rp. 15.000.-	Per Orang
- Sewa Bebek Air	Rp. 20.000.-	Dua Orang
- Sewa Perahu	Rp. 10.000.-	Per Orang
- Sewa Sepeda Air	Rp. 15.000.-	Per Orang

Tabel 4.2 Rincian Pengeluaran Pengunjung Objek Wisata Danau Kemuning.

Tabel di atas menjelaskan rincian tentang biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk berwisata ke Danau Kemuning. Wisata ini memiliki beberapa spot yang menarik untuk berfoto dengan pemandangan utama danau yang jernih. Selain berfoto ria, tersedia wahana permainan air di Danau Kemuning seperti bebek-bebekan air dengan harga Rp 20.000 pengunjung dapat menaiki wahana bebek-bebekan air selama 20 menit dengan kapasitas maksimal 2 orang sekali jalan. Selain bebek-bebekan air terdapat wahana bola air atau *water ball* yang dapat disewa selama 15 menit dengan harga Rp.

15.000 untuk anak-anak dan Rp 20.000 untuk dewasa, selain itu terdapat pula wahana naik perahu mengelilingi danau dengan tarif Rp. 10.000 bagi orang dewasa dan Rp. 5.000 untuk anak-anak, bagi pengunjung yang ingin berenang, terdapat area yang disediakan untuk berenang dan juga terdapat penyewaan ban dengan harga sewa Rp 10.000 dan bisa digunakan sepuasnya. Area lokasi berenang sendiri pengunjung akan diarahkan oleh petugas untuk berenang di area aman yaitu lokasi yang terletak di bawah aliran danau. Selain danau yang menjadi wahana utama dalam destinasi wisata ini, dalam kegiatannya wisata Danau Kemuning ini memiliki berbagai fasilitas penunjang lain diantaranya :

Fasilitas Pendukung Wisata Danau Kemuning

No.	Fasilitas	Jumlah Unit
1.	Musala	1 Unit
2.	Ban Air	30 Unit
3.	Panggung Live Musik	1 Unit
4.	Kantin dan Gazebo	17 Unit
5.	Halaman	4 Bidang Unit
6.	Area Parkir Luas	2 Bidang Unit
7.	Kamar Mandi dan Toilet	9 Unit
8.	Aula Panggung	1 Unit

Tabel 4.3 Unit Fasilitas Penunjang Wisata Danau Kemuning

Tiket masuk ke wisata Danau Kemuning ini di banderol sebesar Rp 5.000 per orang dengan sepeda motor dan bagi kendaraan roda empat seperti mobil dikenakan tarif parkir Rp10.000,³ dengan di dukung berbagai fasilitas penunjang bagi pengunjung agar lebih tercipta kenyamanan dalam area wisata. Menurut Agus Syaifudin sebagai salah satu pengurus Danau kemuning yang menjadi bendahara wisata menyatakan bahwa di wisata Danau Kemuning ini

³ Wawancara dengan Agus Syaifuddin selaku Bendahara wisata Danau Kemuning pada tanggal 3 Oktober 2021

akan ditambah lagi wahana permainan seperti perahu dan penambahan jumlah unit sepeda air dan berbagai wahana permainan lainnya guna menambah minat pengunjung. Adapun berbagai unsur aktivitas yang dilakukan dalam pengembangan di danau kemuning ialah sebagai berikut :

- a.) atraksi, adapun suguhan yang tersedia di area wisata ini adalah wisata alam berupa air danau yang jernih dan panggung live musik setiap pekannya.
- b.) fasilitas, adapun fasilitas yang mendukung kenyamanan bagi para pengunjung seperti area parkir yang luas, kamar mandi dan musala serta spot foto hingga gazebo untuk bersantai.
- c.) infrastuktur, menjadi sebuah hal penting dalam keberlangsungan sebuah destinasi wisata, adapun berbagai infrastruktur wisata Danau Kemuning seperti P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan), pengairan yang baik, sumber energi listrik yang cukup serta akses jalan yang bisa dilalui kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat untuk menuju area wisata.
- d.) kelembagaan atau institusi yang menjadi kewenangan pihak wisata untuk mengelola wisata telah berjalan secara profesional dengan dikeluarkannya surat surat keputusan nomor 556 / 07 / 22-SK / 2020 yang berisi tentang struktur kepengurusan kelompok sadar wisata Danau Kemuning yang memiliki kewenangan dalam mengelola wisata dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan pemaparan dari salah satu informan tersebut secara umum kegiatan perjalanan wisata ke wisata Danau Kemuning sudah memenuhi

standar perjalanan ke sebuah destinasi wisata, namun ada beberapa hal tentu menjadi perhatian yang perlu untuk dijalankan, mengingat sebuah wisata perlu adanya inovasi dan perubahan yang dinamis agar terciptanya suasana baru pada setiap gelarannya. Adapun hal yang perlu diperhatikan ialah penambahan wahana permainan harus berinovasi seperti area spot wahana panahan bagi anak dan dewasa, penambahan wahana selanjutnya yang tidak kalah seru adalah wahana flying fox yang bisa di bangun dengan membentang dari pinggiran danau menyeberangi aliran danau menuju titik ujung di pinggiran danau seberangnya, wahana tersebut tentu akan memberikan sensasi yang indah bagi pengunjung dalam menikmati wahana permainan di wisata Danau Kemuning ini, kemudian dalam hal sasana perlu dijaga dengan baik setidaknya melakukan pengembangan baik dari kenyamanan ataupun segi kuantitas, sehingga akan menambah kesan profesional dalam sebuah pergerakan bagi sebuah destinasi wisata.

1. Metode Pengelolaan Wisata Danau Kemuning

Pengelolaan Danau Kemuning melibatkan beberapa kelompok sadar wisata atau Pokdarwis dan relawan dari warga sekitar yang rutin dilaksanakan setiap hari jumat pagi dan sore hari, menurut bapak Supangat selaku ketua pengelola mengajak rekan anggota dari kelompok sadar wisata setempat dan warga sekitar untuk bergotong royong dalam membersihkan area wisata, kegiatan ini rutin berjalan hingga sekarang.

Pembangunan sarana dan fasilitas terus di upayakan khususnya di wisata Danau Kemuning ini demi memenuhi kelayakan dan terciptanya

kenyamanan para pengunjung untuk menikmati suasana wisata yang sejuk dan tenang, beberapa bulan terakhir telah dibangun Aula tepat di tengah antara letak danau dan lokasi para pedagang yang kelak akan digunakan sebagai tempat pertemuan, spot foto dan menjadi cikal bakal ikon dari wisata Danau Kemuning, lanjut bapak Supangat menuturkan bahwa dengan adanya pembangunan Aula tersebut mampu menambah minat pengunjung dan memberikan manfaat bagi semua pihak terlebih untuk keberlangsungan eksistensi wisata Danau Kemuning yang memiliki ciri khas sebagai wisata dengan suasana yang asri dan alami⁴ dan diharapkan mampu meningkatkan mobilitas masyarakat dan para relawan yang senantiasa membantu dan bergotong royong dalam merawat wisata Danau Kemuning sampai sejauh ini.

Berdasarkan ukuran teori dijelaskan bahwa dalam aspek mengembangkan suatu objek wisata agar diminati oleh pengunjung harus memenuhi tiga kriteria kriteria yaitu sesuatu yang dilihat pengunjung, suatu aktivitas yang bisa dilakukan oleh pengunjung dan sesuatu yang bisa beli oleh pengunjung. Ketiga Aspek tersebut perlu diperhatikan dalam mengembangkan objek wisata terutama wisata alam atau wisata bahari dengan tujuan memberi corak dan keunikan yang dimiliki oleh objek wisata sehingga akan memberikan kenangan yang berkesan bagi pengunjung. Dalam wisata Danau Kemuning terdapat pula sesuatu yang bisa kita ketahui berdasarkan beberapa aspek diatas antara lain :

⁴ Wawancara dengan ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada tanggal 3 April 2022

- a.) Sesuatu yang bisa di lihat (*Something to see*) yaitu dalam suatu objek wisata harus mengadakan pagelaran yang bisa dijadikan tontonan bagi pengunjung, atau objek wisata tersebut diharuskan memiliki daya tarik khusus yang mampu untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata. Danau Kemuning menyajikan Danau alami yang bisa dinikmati kejernihan dan keindahannya oleh pengunjung, kita juga bisa melihat keindahan air danau dari ketinggian dengan menaiki rumah pohon yang tersedia di sudut area wisata.
- b.) Aktivitas yang bisa dilakukan (*Something to do*) yaitu apa saja yang bisa lakukan oleh wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata yang memberi manfaat dan kesenangan dan ketenangan, Danau Kemuning menyediakan berbagai fasilitas rekreasi seperti pemandian air danau, penyewaan ban air, selain itu pengunjung juga bisa menikmati wahana lain seperti menaiki sepeda bebek air, perahu untuk mengelilingi sepanjang air danau dan aktivitas yang tidak bisa dilupakan adalah berfoto-foto, adapula sarana tempat untuk mengadakan pertemuan seperti aula panggung yang saat sedang dalam masa penyelesaian pembangunan, lingkungan bermain untuk anak dan gazebo sebagai tempat bersantai bersama keluarga ditemani makanan yang tersedia yang bisa dipesan.
- c.) Sesuatu yang bisa di beli (*Something to buy*) atau oleh-oleh yaitu jajanan tradisional daerah yang bisa dibeli untuk oleh-oleh bagi wisatawan, bila dilihat sarana perbelanjaan bagi wisatawan di Danau

Kemuning belum memiliki oleh-oleh khas daerah seperti souvenir, makanan atau cemilan khas daerah lampung khususnya, saat ini hanya menyediakan makanan ringan, produk olahan lokal saja yang di suguhkan kepada pengunjung untuk memesan makanan ringan. Hal ini bisa menjadi perhatian bagi pihak pengelola wisata kedepannya untuk menyediakan oleh-oleh khas daerah agar bisa menjadi oleh-oleh bagi pengunjung agar meningkatkan promosi wisata dan promosi budaya daerah yang akan memberikan ciri khas dari daerah tersebut.

Wawancara kembali dilanjutkan dengan bapak Supangat selaku ketua pengelola wisata mengenai tentang kendala apa saja yang dihadapi oleh wisata Danau Kemuning ini, menurut penjelasan dari ketua pengelola bahwa⁵ada beberapa kendala yang dihadapi oleh wisata ini diantaranya adalah persaingan bisnis, di desa Sribhawono ini khususnya ada banyak wisata seperti waterboom Tirta Kencana, wisata Terapi Ikan Kali Medek, wisata Kali Aro dan wisata Danau Kemuning ini, selain itu ada juga lokasi wisata yang ramai dikunjungi yang berlokasi di desa Labuhan Maringgai sebagai tetangga desa dengan desa Sribhawono yang berjarak sekitar 15 Kilometer, wisata yang ada di desa Labuhan Maringgai tentu pantainya yaitu Pantai Kerang Mas kemudian ke arah selatan ada pantai lagi yaitu Pantai Mutiara Baru, disitulah para pengunjung terbagi dan persaingan bisnis terjadi, selain itu kendala lain yang dihadapi lagi adalah keluhan dari beberapa pengunjung tentang akses jalan menuju ke wisata Danau

⁵ Wawancara dengan ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada 8 Mei 2022

Kemuning ini yang belum baik dengan keadaan aspal yang separuhnya masih jalan bebatuan dan berbagai fasilitas yang terkadang terlambat diperbaiki bila ada kerusakan. Sementara untuk hambatannya itu pihak wisata mengalami pendanaan untuk menambah fasilitas wisata, sampai pada saat ini upaya yang dilakukan pihak wisata untuk keberlangsungan aktivitas wisata ini ialah dengan dan maintenance atau pemeliharaan fasilitas serta membelanjakan dana murni dari hasil wisata dari penyewaan fasilitas dan pemasukan tiket pengunjung yang di bagi untuk menggaji karyawan melengkapi fasilitas.

Meninjau dari segi promosi wisata sampai sejauh ini cara pengelolaan di taman wisata Danau Kemuning ini masih tergolong menggunakan cara tradisional yakni seperti halnya dengan berniaga atau berjualan di suatu lapak yang menunggu kehadiran seorang konsumen untuk membeli apa yang mereka jual, begitu halnya dengan wisata Danau Kemuning ini yang sampai pada saat ini masih dikelola dengan cara yang sederhana dan belum mampu mengikuti perkembangan promosi pariwisata atau *branding*, mengingat bahwa dalam metode pengelolaan destinasi wisata tidak terlepas dari promosi yang terus dikembangkan baik melalui media sosial atau sebagainya. Hal ini saya pertanyakan kepada ketua pengelola wisata yakni bapak Supangat beliau menjelaskan bahwa dalam promosi wisata untuk Danau Kemuning sendiri masih tergolong belum terlaksana dengan baik, salah satu penyebab utama promosi atau *branding* pada wisata ini ialah belum adanya seorang atau kelompok yang berkenan

untuk mengelola media sosial untuk wisata Danau Kemuning ini sendiri, sambung bapak Supangat menerangkan bahwasanya di desa Sribhawono ini bisa dalam pengamatan beliau dapat dipastikan ada sekelompok orang atau individu yang menjadi seorang youtuber atau artis lokal yang dimana mereka itulah yang bisa membantu dalam mempromosikan wisata Danau Kemuning sebagai aset desa yang berada di desa mereka sendiri, begitu juga dengan eranya sekarang hampir semua anak muda maupun yang tua pasti sudah memiliki handphone atau smartphone Android yang bisa digunakan untuk mengambil gambar atau merekam video tentang kegiatan sehari-hari yang ada didalam wisata Danau Kemuning ini dan mereka unggah di media sosial supaya orang lain dari berbagai daerah bisa melihat dan mengetahui banyak di Kabupaten Lampung Timur ini ada destinasi wisata alam yang asri dan layak untuk dikunjungi, namun sampai dengan saat ini juga masih belum ada yang berniat untuk mengelola akun media sosial untuk Danau Kemuning khususnya, barangkali ada yang memposting itu merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh wartawan yang meliput wisata ini dan para wisatawan yang berfoto bersama dan mengunggah melalui akun media sosial mereka masing, dan saya sebagai ketua pengelola wisata Danau Kemuning ini turut merasakan juga kalau kita perlu mempromosikan wisata di internet agar diketahui diseluruh oleh masih di seluruh penjuru daerah bahwa di wisata ini memiliki kegiatan atau aktivitas setiap harinya. Jadi untuk sementara ini dalam tahap pengelolaan wisata ini baik dalam infrastruktur atau promosi masih

tergolong cara yang sederhana dan belum mengikuti promosi melalui media sosial seperti wisata lainnya yang telah mempromosikan wisata mereka melalui media sosial,⁶ sedangkan kita disini masih belum dikelola secara baik mengingat juga belum adanya tim yang siap untuk memberikan materi tentang pengelolaan wisata dan bagaimana langkah yang harus ditempuh dalam promosi wisata ditambah dengan sumber daya manusia yang belum ada untuk bersedia mengelola akan promosi wisata di desa ini.

Dari pemaparan tersebut saya meyakini bahwa sangat penting sebuah promosi dalam meningkatkan eksistensi dan keberlangsungan sebuah destinasi wisata sehingga banyak masyarakat akan merasa terbantu dengan unggahan berbagai foto dan video yang menunjukkan aktivitas wisata agar wisatawan yang akan berkunjung nantinya sudah mengetahui jadwal kegiatan beserta hari apa saja pertunjukan yang diselenggarakan di area wisata. Hal ini juga secara tidak langsung akan memberikan warna baru berupa terciptanya penampilan baru yang ada di wisata sehingga akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali dan memberikan dampak yang positif terhadap pengelolaan wisata Danau Kemuning supaya perkembangannya jauh lebih meningkat.

2. Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di wisata Danau Kemuning, pihak pengelola

⁶ Wawancara dengan bapak Supangat selaku ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada 3 April 2022

menerapkan sistem pengelolaan wisata bagi masyarakat sebagai pelaku usaha atau pedagang yang berniaga di lokasi wisata dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi dari kegiatan wisata. Merujuk pada kajian teoritis bahwa dalam mengukur pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri, maka dampak ekonomi yang ditimbulkan dari sebuah kegiatan pariwisata yang dikunjungi oleh wisatawan dengan jumlah tertentu akan memberikan dampak pada perekonomian suatu masyarakat yang ada di sekitar daerah tersebut berada yakni pemasukan ekonomi lokal. Berikut ini disebutkan beberapa dampak positif terhadap perekonomian yang dirasakan oleh masyarakat dalam sebuah aktivitas pariwisata diantaranya:⁷

- a. Peluang terbukanya kesempatan lapangan pekerjaan
- b. Dampak terhadap pemasukan bagi pelaku usaha
- c. Dampak terhadap lingkungan sosial dan pembangunan.

Berdasarkan kajian teori tersebut juga dapat dijadikan sebagai indikator lain dalam mengukur hasil upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya sistem pengelolaan wisata. Danau Kemuning beroperasi berdasarkan pengelolaan yang diterapkan baik oleh ketua pengelola dan ketentuan yang diberlakukan kepada seluruh masyarakat dan pelaku usaha telah melahirkan peningkatan perekonomian masyarakat yaitu dengan terbukanya lapangan pekerjaan sebagai pedagang di area wisata yang saat ini sangat dikhususkan bagi masyarakat khususnya desa

⁷ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : Pustaka Larasan, 2017), hlm 11

Sribhawono, dengan wisata yang beroperasi tentu memberikan tambahan pemasukan bagi wisata dan pelaku usaha meskipun tidak terlalu besar sebagaimana dijelaskan oleh ketua pengelola bapak Supangat bahwa pemasukan pasti ada, namun tidak sebanyak seperti tahun-tahun sebelumnya, tetapi paling tidak tetap memberikan pemasukan walaupun tidak besar.⁸ Dalam lingkungan sosial dan pembangunan dalam pengukurannya dari wisata ini belum mencapai hasil yang sempurna sebagaimana yang diakui oleh ketua pengelola bahwa sampai pada saat ini wisata Danau Kemuning hanya berkoordinasi dengan pemerintah desa dalam upaya memperoleh anggaran untuk pembangunan berupa jalan menuju area wisata yang masih belum menemui titik jelas dalam pembangunannya, mengenai sponsor atau sumbangan dari pihak lain pun belum diketahui pasti. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bahwa pihak pengelola harus berinovasi untuk menyisihkan dana hasil wisata pembangunan berupa jalan masuk area wisata yang perlu diperbaiki atau perbaikan infrastruktur lainnya.

Dalam upaya meningkatkan intensitas pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya bagi pelaku usaha di area wisata, beberapa peraturan yang ditetapkan oleh pihak wisata kepada pelaku usaha sebagaimana menurut keterangan dari bapak Supangat selaku ketua pokdarwis dan Bapak Agus Syaifuddin selaku Bendahara di Wisata Danau Kemuning menerapkan peraturan bagi masyarakat sekitar yang berprofesi

⁸ Wawancara dengan ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada 8 Mei 2022

sebagai pedagang yang berada di lokasi wisata Danau Kemuning diberikan keleluasaan dalam memilih tempat dan aneka ragam jenis makanan yang baik, itu artinya makanan atau minuman yang diperdagangkan bukanlah makanan terlarang dan tidak memiliki unsur yang dilarang dalam Undang-undang. Peraturan yang diberlakukan bagi pedagang yang merupakan warga asli dari Desa Sribhawono itu sendiri tidak dikenakan tarif biaya sewa tempat, namun saling bahu membahu dengan iuran uang tunai semampunya untuk dana kebersihan untuk membayar sewa jasa kebersihan tiap minggunya.

Peraturan tersebut berbeda penerapannya bagi pedagang atau pelaku usaha yang bukan merupakan warga asli Desa Sribhawono, dimana para pedagang yang bukan dari warga asli Desa Sribhawono tetap tidak dikenakan biaya sewa tempat berdagang selama tidak menitipkan barang dagangan di dalam area wisata. Apabila menitipkan barang dagangan didalam area wisata Danau Kemuning maka akan dikenakan tarif biaya sewa tempat berupa iuran uang tunai sebesar Rp. 50.000 oleh setiap pedagang tiap bulannya yang dikumpulkan sebagai dana kas kebersihan dan dialokasikan untuk mendanai jasa kebersihan lokasi wisata.⁹ Hal ini diberlakukan oleh ketua pokdarwis yang juga sekaligus sebagai ketua pengelola wisata Danau Kemuning kepada para pedagang dengan tujuan untuk memudahkan para pedagang dalam meraih keuntungan dari penjualan mereka sehingga dengan pemberlakuan peraturan tersebut

⁹ Wawancara dengan bapak Supangat selaku ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada 3 April 2022

memberikan keringanan bagi pelaku usaha supaya tidak terbebani oleh biaya penyewaan tempat dan sebagainya, mengingat wisata Danau Kemuning ini memberikan kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk berdagang atau berwirausaha khususnya di bidang kuliner.

Setelah melewati berbagai rintangan di masa pandemi yang panjang hingga menyebabkan penurunan angka pengunjung para wisatawan yang juga berkurangnya pemasukan dari tiket yang disediakan. Berbagai perbaikan dari segala aspek terus ditinjau kembali dengan memperbaiki berbagai perlengkapan bagi pengunjung demi memastikan kesiapan wisata dalam menyambut para wisatawan. Menurut pak Murdoko selaku pedagang di area wisata¹⁰ bahwa pengelolaan wisata Danau Kemuning bagi pelaku usaha atau pedagang dalam memberlakukan kebijakan maupun peraturan cukup baik dan penuh persuasif, dimana para pedagang disediakan tempat untuk berjualan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar memberikan kenyamanan para pedagang agar tetap bertahan mengingat wisata ini yang masih tergolong belum maksimal dalam menarik minat pengunjung meskipun sangat padat pengunjung bila memasuki waktu liburan saja, namun selain hari libur tidak begitu banyak wisatawan yang berkunjung yang sampai sekarang masih menjadi pekerjaan rumah bersama dalam menekankan promosi wisata ke masyarakat luas. Kemudian wawancara dilanjutkan dengan pedagang yang

¹⁰ Wawancara dengan bapak murdoko selaku pedagang makanan ringan di wisata Danau Kemuning pada 12 Maret 2022

lainnya, Ibu Nani¹¹ selaku pedagang makanan ringan di wisata Danau Kemuning yang juga merupakan pedagang tetap yang hampir setiap harinya selalu berjualan mengatakan bahwa peraturan yang diberlakukan bagi pedagang di wisata Danau Kemuning ini cukup baik dengan diberikan fasilitas berupa warung kelontong untuk menyusun dagangannya, meskipun dalam 2 tahun belakangan ini pendapatan yang diperoleh tidak ada peningkatan, akan tetapi Ibu Nani merasa bersyukur dengan pemberlakuan oleh pihak pengelola wisata kepada pedagang kini beliau telah memiliki lapangan pekerjaan untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga.

Berdasarkan pemaparan di atas sangat menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai konsep dan tujuan yang akan di capai pada masa berikutnya, dengan melihat wisata Danau Kemuning ini yang merupakan sebuah destinasi wisata yang populer serta ramah bagi lingkungan keluarga untuk berkumpul bersama. Tentu dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak wisata dalam membuka peluang kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat yang ingin bekerja sebagai pedagang di area wisata dengan tidak ada pungutan biaya sewa tempat khusus bagi masyarakat desa Sribhawono sendiri, meski diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke wisata Danau Kemuning ini ramai dikunjungi ketika hari raya besar atau hari libur lainnya, adapun di hari biasa cukup dipenuhi dengan penyewaan tempat untuk pertemuan dan berbagai aktivitas

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nani selaku pedagang makanan ringan di wisata Danau Kemuning pada 12 Maret 2022

perawatan dan pemancingan umum bagi masyarakat yang memiliki hobi memancing. Sebuah hal yang tidak bisa dilupakan adalah apa saja selain keindahan Danau yang menjadi salah satu tujuan utama destinasi wisata Danau Kemuning ini namun juga apa saja ide dan gagasan berupa suguhan atraksi atau event pagelaran seni yang di gelar serta mempromosikan wisata melalui media digital agar semakin banyak orang mengenal sehingga akan banyak wisatawan yang penasaran dan akan menarik minat perhatian untuk berkunjung, maka dengan upaya tersebut bisa meningkatkan pendapatan para pelaku usaha yang berada di wisata Danau Kemuning.

C. Analisis Dampak Atas Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam

Pengelolaan sebuah destinasi wisata tidak terlepas dari pendapatan ekonomi bagi pelaku usaha dan pemangku terkait. Sesuai dengan kondisi desa Sribhawono yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada sektor perkebunan dan pertanian, disamping itu terdapat sektor lainnya berupa perikanan, jasa industri, peternakan, pertukangan dan lain sebagainya.

Secara kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sribhawono sebagian besar berupa kawasan perkebunan, perdagangan dan mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah berkebun dan berdagang. Para penduduk setempat memanfaatkan lahan kebun dan keadaan sekitarnya sebagai lahan

untuk menghasilkan keuntungan. Selain memanfaatkan keadaan sekitar seperti Danau Kemuning yang dijadikan tempat wisata sehingga masyarakat Desa Sribhawono mampu meningkatkan perekonomian desa mereka sehingga ekonomi masyarakat Desa Sribhawono bertambah. Keberadaan Danau Kemuning yang dijadikan sebagai destinasi wisata, Danau Kemuning juga menjadi sumber mata air bersih PDAM desa Sribhawono dan sekitarnya yang mengairi irigasi lahan pertanian warga desa setempat dan beberapa desa di sekitarnya.

Secara umum pandangan suasana untuk wilayah Lampung Timur khususnya dalam sektor pariwisata paska pandemi sudah mulai beranjak untuk bangkit kembali meskipun belum sepenuhnya pulih seperti sediakala setelah pandemi Covid-19, sejumlah objek wisata di Lampung Timur sudah mulai dibuka kembali untuk umum dengan berbagai pembaruan fasilitas yang telah ada seperti wisata alam Danau Kemuning atau biasa disebut Kali Mesin saat ini setiap akhir pekan pengunjung disugahi live musik dan berbagai wahana yang telah ada. Namun para pengunjung juga diwajibkan tetap mematuhi protokol kesehatan minimal memakai masker.

Bapak Supangat selaku ketua pengelola wisata menjelaskan bahwa objek wisata Danau Kemuning ini sangat ramai dikunjungi oleh para wisatawan biasanya rombongan dari daerah lain dengan menggunakan armada bus dan beberapa komunitas lainnya untuk kegiatan wisata atau piknik dan pemasukan ekonomi untuk wisata dan para pedagang ikut bertambah, namun dimasa pandemi wisata ini ditutup untuk pengunjung hampir dua tahun selama

pandemi Covid-19 tersebut. Akan tetapi saat ini sudah dibuka kembali untuk umum, meski situasinya masih sepi, kami selaku pihak pengelola terus melakukan pembenahan sarana prasarana untuk pengunjung salah satunya dengan dibangunnya aula panggung yang saat ini dalam tahap penyelesaian dan berbagai pembenahan di beberapa titik yang ada di area wisata.¹²Tentu saja membutuhkan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan persoalan tersebut, dengan adanya gotong royong dari kelompok sadar wisata dan masyarakat setempat tentu akan lebih mudah dalam menyelesaikan kebersihan area wisata.

Ketua pengelola wisata menambahkan bahwa kedepannya lokasi wisata Danau Kemuning ini akan kita tata lebih baik lagi serta dibenahi dengan penambahan fasilitas lainnya. Konsep rencana tata ruang sudah disiapkan dengan berbagai penambahan pola yang lebih menarik seperti penambahan spot foto, taman bermain anak, wahana jogging atau olah raga senam serta tak ketinggalan wisata kulinernya. Pembangunan tersebut sedikit demi sedikit kita targetkan” jelasnya.

Wisata yang secara resmi dibuka pertama kali di tahun 2015 sebagai objek wisata dan beroperasi pada tahun 2016 ini telah memperoleh jumlah pengunjung dari berbagai kalangan dengan data sebagai berikut :

¹² Wawancara dengan ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada 2 April 2022

**Jumlah Pengunjung Ke Wisata Danau Kemuning tahun 2016
sampai dengan Mei 2022**

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2016	289.568 Pengunjung
2.	2017	188.742 Pengunjung
3.	2018	250.600 Pengunjung
4.	2019	280.553 Pengunjung
5.	2020	Tutup
6.	2021	52.425 Pengunjung
7.	Mei 2022	13.229 Pengunjung

Tabel 4.4 Jumlah Pengunjung Ke Wisata Danau Kemuning dalam 7 (Tujuh) Tahun Terakhir.¹³

Tabel tersebut adalah rekapitulasi jumlah pengunjung objek wisata Danau Kemuning yang terdiri dari pengunjung domestik dan luar daerah. Data dalam tabel tersebut merupakan jumlah pengunjung wisata secara keseluruhan dalam tiap satu tahun berjalan, jumlah pengunjung wisata yang dihitung dari hari raya besar, mingguan, natal dan tahun baru, hari raya idul fitri dan berbagai kegiatan event besar lainnya. Adapun beberapa penyebab penurunan jumlah pengunjung wisata di Danau Kemuning ini diantaranya paska pandemi yang memaksa wisata ini untuk tutup selama satu tahun dan persaingan bisnis pariwisata yang ada di desa Sribhawono dan sekitarnya yang mulai banyak beroperasi kembali seperti wisata Kali Aro, Water Boom Tirta Kencana, Pantai Kerang Mas dan Wisata Way Areng.

Wisata Danau Kemuning telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi desa khususnya bagi pelaku usaha di sekitar area lokasi wisata yang merupakan warga setempat desa Sribhawono. Pendapatan yang diperoleh dari hasil berdagang bisa digunakan

¹³ Buku Rekapitulasi Pengunjung Wisata Danau Kemuning, Pokdarwis Sribhawono

untuk menambah kebutuhan belanja keluarga. Data berikut merupakan kisaran omzet per bulan para pedagang tetap di area wisata Danau Kemuning dari akhir 2020 sampai dengan 2022 :

**Rekapitulasi Data pedagang Tetap dan Kisaran Omzet
Setiap Bulan, Tahun 2021-2022**

No	Nama Pedagang	Bidang Usaha	Pendapatan Per bulan
1.	Abdullah Effendi	Wahana Bebek Air	Rp. 2.350.000.-
2.	Pak Noko	Makanan dan Minuman	Rp. 3.000.000.-
3.	Pak Sutris	Bola Air	Rp. 1.500.000.-
4.	Pak Tasim	Kios Jajanan	Rp. 2,000.000.-
5.	Pak Murdoko	Kedai dan Cemilan	Rp. 2.200.000.-
6.	Bu Ratmi	Gorengan dan Makanan Ringan	Rp. 800.000.-
7.	Bu Muniah	Kedai (Mi Instan, Pop Mi dan Es)	Rp. 1.500.000.-
8.	Warung Arizona	Kedai Kopi	Rp. 3.000.000.-
9.	Pak Nogis	Kantin jajanan	Rp. 2.500.000.-

Tabel 4.5 Rekapitulasi Data pedagang Tetap dan Kisaran Omzet Setiap Bulan, Tahun 2021 - Maret 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa wisata Danau Kemuning sudah memberikan fasilitas kepada para pedagang hingga memperoleh pendapatan. Omzet pada tabel tersebut bisa bertambah apabila ada peringatan hari-hari besar seperti tahun baru, hari raya dan hari libur, menurut keterangan dari para pedagang tetap yang ada di area wisata Danau Kemuning apabila memasuki hari besar pendapatan bisa naik sampai tiga kali lipat dari hasil yang semula didapatkan selama satu bulan, pendapatan yang bertambah pun juga dirasakan oleh wisata sendiri, bertambahnya pendapatan para pedagang tersebut dipengaruhi dengan jumlah pengunjung yang berkunjung. Adapun penambahan jumlah pedagang saat hari libur ketika wisata sangat ramai oleh

pengunjung yang berlibur maka disitulah para pedagang tidak tetap atau pedagang kaki lima yang menuju wisata Danau kemuning dan berjualan di dalam area wisata, dengan begitu juga membantu para pengunjung dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Hal tersebut yang menjadi alasan para pedagang untuk tetap berdagang hingga saat ini, tentunya berbagai inovasi dan kreasi perlu dilakukan agar terjadi pembaruan baik dari segi aktivitas, wahana baru atau festival pertunjukan seni seperti musik yang akan menarik minat pengunjung untuk berwisata kembali ke Danau Kemuning.

Sementara itu pada pendapatan tambahan yang diperoleh oleh pihak wisata selain dari hari biasa dan *weekend* yaitu perolehan pendapatan saat gelaran di hari besar seperti libur nasional dan hari raya lainnya sebagaimana

tercantum pada tabel dibawah ini :

No.	Gelaran	Jumlah Omzet Wisata Tiap Gelaran			
		2019	2020	2021	Mei 2022
1.	Natal dan Tahun Baru	123.225.000	72.975.000	34..635.000	7.040.000
2.	Hari Raya Imlek	26.175.000	-	5.315.000	17.335.000
3	Idul Fitri	113.105.000	-	11.330.000	45.665.000
4.	Idul Adha	26.890.000	-	7.100.000	-
5.	Hari Kemerdekaan RI	38.450.000	-	11.785.000	-

Tabel 4.6 Rekapitulasi Omzet Wisata Danau Kemuning Mulai Tahun 2019 – Mei 2022

Data tersebut merupakan hasil dari pembukuan hasil kunjungan wisatawan ke wisata Danau Kemuning yang mengalami penurunan jumlah pengunjung dari tahun 2019 sampai 2021, penyebabnya paska ditutup selama masa pandemi dan kini mulai dibuka dan sedikit mengalami peningkatan di

tahun 2022. Tidak diketahui pasti secara spesifik jumlah pendapatan yang diperoleh oleh para pedagang tetap dikarenakan pihak wisata hanya mendaftarkan pemasukan dari tiket masuk wisata dan berbagai fasilitas penunjang yang disediakan oleh wisata, namun menurut beberapa informasi dari para pedagang apabila memasuki hari raya libur nasional maka pengunjung bisa sangat ramai dan hal tersebut berpengaruh pada pendapatan para pelaku usaha hingga mencapai lebih dari dua kali lipat dari perolehan selama tiap bulannya. Penerapan pengelolaan wisata Danau Kemuning berkaitan erat hubungannya dengan bisnis, sebagaimana dalam teori disebutkan bahwa bisnis adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh sekelompok orang yang bergerak dalam bidang perindustrian yang melakukan kegiatan berupa memproduksi, menjual atau membeli suatu barang dan jasa.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut bahwa manajemen dalam bisnis merupakan sebuah alat untuk menggerakkan serta mengembangkan suatu bidang usaha.

Sebagaimana dalam sebuah kajian teori pada manajemen bisnis Islam berlandaskan pada syariat dengan tujuan pokok yaitu sebagai bentuk moral kebersamaan ialah membawa keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat tanpa ada yang dirugikan, sementara secara umum dalam manajemen bisnis konvensional berlandaskan pada pemangku kepentingan dari pemilik atau manajer dalam perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa peneliti mengambil sebuah keputusan dari pengamatan yang telah dilakukan pada objek wisata Danau Kemuning bahwa jika mengacu pada pengertian di atas

¹⁴ Mesiono, *Islam dan Manajemen*, (Medan : Perdana Publishing, 2019), hlm 51

kaitannya dengan pengelolaan yang terjadi di Danau Kemuning memiliki hubungan erat dengan manajemen bisnis Islam, hal tersebut merujuk pada fungsi manajemen yang utama yaitu Perencanaan, terlihat pada kegiatan wisata Danau Kemuning yang didasari pada sistem manajemen pengelolaan wisata yang diterapkan oleh pihak pengelola wisata kepada para pelaku usaha khususnya sebagai masyarakat desa setempat yang berada di sekitar area wisata Danau Kemuning dengan memberikan fasilitas dan lahan untuk melakukan aktivitas bisnis yaitu berdagang, kemudian terus melakukan proses dalam memperbaiki fasilitas dan berupaya untuk menambah sarana pendukung lainnya.

Hingga pada saat ini pihak pengelola wisata Danau Kemuning yaitu bapak Supangat yang diamanatkan untuk mengelola wisata didalamnya menerapkan bisnis syariah dengan memperhatikan kesejahteraan warga setempat yang menjadi pelaku usaha di area wisata dengan memberikan fasilitas sepenuhnya kepada mereka yang hendak berdagang atau berniaga, peraturan tersebut mengacu pada pengorganisasian yang dimana mengedepankan pada kebutuhan organisasi di atas kebutuhan individu, dilakukan mengingat bahwa wisata Danau Kemuning ini hanya dipenuhi pengunjung ketika di hari libur dan hari besar lainnya, maka peraturan yang sampai pada saat ini pihak pengelola wisata menerapkan kebijakan kepada para pedagang dengan berniaga secara sepenuhnya tanpa ada biaya sewa lahan, adapun fasilitas yang disediakan oleh wisata Danau Kemuning ini

berupa fasilitas lahan atau lapak berdagang bagi pelaku usaha khusus warga desa Sribhawono.

Peneliti mengamati lebih jauh bahwasanya dalam Manajemen Bisnis Islam ada pembagian laba dan keuntungan antara pedagang dengan lokasi wisata atas profit yang diperoleh dari hasil berdagang para pelaku usaha, hal serupa peneliti tanyakan dalam wawancara kepada bapak Supangat selaku ketua pengelola wisata Danau Kemuning, beliau menjelaskan bahwa¹⁵ pada saat ini pihak wisata Danau Kemuning tidak mengambil sedikit dari pendapatan para pedagang yang berada di area wisata, semua murni untuk mereka sendiri, pihak wisata menginginkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi para pelaku usaha dalam menggerakkan roda bisnis mereka, meskipun pihak wisata memiliki hak atas hal tersebut yakni mengambil biaya sewa atau bagi hasil namun kembali pada sistem pengelolaan di awal bahwa wisata Danau Kemuning memberikan keleluasaan bagi pelaku usaha untuk berdagang di wisata ini dengan baik dan tidak dipungut biaya sewa apapun, hanya berupa ikut serta berpartisipasi dalam bergotong royong untuk membersihkan area wisata Danau Kemuning yang dilaksanakan pada setiap hari jumat saja. Hal tersebut merupakan bentuk fungsi Pengarahan dalam manajemen pengelolaan pihak wisata yang dilakukan dalam upaya meningkatkan moblitas para pedagang dan tujuan lain ialah untuk memperbanyak para pelaku usaha di wisata Danau Kemuning agar semakin banyak yang berdagang selain akan memberikan manfaat bagi warga, dengan

¹⁵ Wawancara dengan bapak Supangat selaku ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada 3 April 2022

kebijakan tersebut menunjukkan bahwa wisata Danau Kemuning sebagai aset desa Sribhawono mampu ikut serta dalam membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu dengan berniaga di area wisata Danau Kemuning.

Wawancara dilanjutkan kepada para pedagang lainnya, Saudara A. Effendi selaku penjaga wahana bebek air menyatakan bahwa¹⁶ dengan adanya wisata Danau Kemuning ini memberikan dampak yang baik terhadap individu khususnya, dengan keindahan danau, masyarakat memiliki ketertarikan untuk melihat lebih dekat, maka dengan wahana bebek air inilah pengunjung bisa merasakan sensasi dalam menikmati kejernihan air danau, bahwa tak jarang para wisatawan menambah sewa wahana bebek air untuk kesekian kalinya hanya untuk melihat dan mengelilingi sekitar area danau yang indah dan jernih.

Dampak atas pengelolaan wisata Danau Kemuning juga dirasakan oleh pak noko selaku pedagang makanan ringan dan merupakan pedagang tetap¹⁷ ini mengatakan bahwa apa yang telah diberikan oleh pihak wisata terhadap para pedagang di dalam area wisata ini cukup baik, namun yang dinamakan kedatangan pengunjung untuk berwisata itu perlu waktu yang tepat seperti hari libur, oleh karena itulah dampak negatif yang dirasakan oleh para pedagang disini pemasukan di hari biasa hanya sedikit, namun secara keseluruhan fasilitas yang diberikan kepada para pedagang sudah baik dengan lahan atau lapak untuk berjualan yang khusus disiapkan bagi pedagang yang berasal dari

¹⁶ Wawancara dengan A. Effendi selaku penjaga wahana bebek air pada 12 Maret 2022

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Noko selaku pedagang makanan di area wisata Danau Kemuning pada 13 Maret 2022

warga desa Sribhawono yang berniat untuk berdagang di wisata Danau Kemuning ini.

Lebih lanjut wawancara diteruskan kembali kepada para pedagang lainnya, Ibu Ratmi yang berjualan Gorengan dan makanan ringan, saat diwawancarai bagaimana dampak yang dirasakan oleh Ibu dengan adanya wisata ini, beliau menyatakan bahwa¹⁸ sangat beruntung bisa berjualan di area wisata ini, karena bisa membantu pendapatan ekonomi keluarga, walaupun tidak banyak namun bisa sedikit menambahkan pendapatan, lanjut Ibu Ratmi menuturkan bahwa wisata ini dikelola oleh Pokdarwis dari desa jadi bisa secara kekeluargaan dengan perizinan untuk berdagang disini, mungkin jika wisata ini dikelola orang asing atau pengusaha luar maka bisa jadi akan dikenakan tarif biaya sewa tempat, dampak yang Ibu Ratmi rasakan cukup baik dengan adanya wisata Danau Kemuning ini sehingga beliau bisa bekerja sebagai pedagang. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Muniah yang juga sebagai pedagang Mi Instan dan Minuman yang berada di area wisata juga merasakan dampak yang baik baginya dengan adanya wisata ini dirinya bisa ikut serta berjualan dan memperoleh keuntungan¹⁹ dari hasil berdagang makanan walaupun sudah semenjak pandemi pengunjung wisata jadi berkurang dan hanya lebih ramai dikunjungi ketika hari libur. Dari semua penjelasan diatas bahwa dampak yang dirasakan oleh masyarakat sebagai pelaku usaha hampir memiliki pendapat yang sama yaitu dampak yang positif,

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Ratmi selaku pedagang Gorengan di area wisata pada 12 Maret 2022

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Muniah selaku pedagang makanan ringan dan Es di wisata Danau Kemuning pada 12 Maret 2022

meskipun hanya sedikit yang mereka dapatkan karena disebabkan oleh menurunnya jumlah pengunjung semenjak 2 tahun belakangan ini namun tidak menyurutkan niat untuk tetap berdagang di area wisata Danau Kemuning.

Pengelolaan wisata Danau Kemuning ini tidak hanya berdampak pada masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai pedagang saja namun juga telah memberi kesempatan pekerjaan bagi masyarakat setempat untuk menjadi karyawan wisata, sebagai contoh bapak Riyadi selaku penjaga tiket masuk wisata bersama dengan karyawan lainnya, menurut penjelasan dari bapak Riyadi²⁰ dengan berdirinya wisata ini tidak hanya memberikan kesempatan kerja bagi pedagang saja, namun juga merekrut karyawan yang berasal dari warga desa Sribhawono untuk bekerja di wisata Danau Kemuning ini dengan posisi yang tersedia, tentu wisata ini selalu terbuka bagi siapa saja warga desa Sribhawono untuk berdagang.

Berdasarkan pemaparan di atas sangat menarik perhatian bahwa dengan pemberlakuan aturan yang diterapkan oleh wisata Danau Kemuning kepada para pedagang setempat dan berbagai respon yang diberikan oleh para pedagang cukup beragam namun tetap memiliki kesamaan arti yaitu merasakan dampak yang sama dalam hal positif dari kekhawatiran terhadap mereka dari dampak negatif secara sosial dan ekonomi yang melanda oleh pandemi yang berjalan kemarin. Peneliti menganalisa dampak atas pengelolaan wisata Danau Kemuning ini dengan melakukan wawancara

²⁰ Wawancara dengan bapak Riyadi selaku karyawan penjaga tiket wisata Danau Kemuning pada 7 Mei 2022

kepada warga setempat dan pelaku usaha yang berada di lokasi wisata dengan tujuan supaya mendengarkan dan menerima informasi secara terbuka tentang kebenarannya dengan ikut mendengarkan apa yang dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pelaku usaha.

Pemberlakuan aturan yang diterapkan oleh pihak wisata kepada para pedagang dengan memberikan fasilitas berupa lahan sebagai area untuk berdagang juga sebagai media promosi dalam meningkatkan jumlah pedagang yang berada didalamnya, sebab dengan semakin banyak para pedagang maka diharapkan akan dapat meningkatkan minat pengunjung untuk berwisata ke Danau Kemuning,²¹ mereka mengetahui banyak para pedagang maka kebutuhan konsumsi para wisatawan akan semakin terpenuhi sehingga wisatawan bisa lebih nyaman berada di area wisata. Keberadaan unit usaha seperti dagangan berupa makanan dan minuman di area lokasi wisata membantu para wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka selama melakukan kegiatan wisata. Berbagai menu untuk konsumsi tersedia warung makan, kafe, warung kopi dan minuman yang lainnya, bahkan ketika memasuki hari libur hari raya berjajar di sepanjang tepi danau. Setelah berenang bisa menyantap makanan dan minuman yang dipesan di warung-warung tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa ada dampak ekonomi secara langsung dari kegiatan wisata yang diselenggarakan di Danau Kemuning, yaitu berasal dari aktivitas ekonomi yang terjadi antara pengunjung yang

²¹ Wawancara dengan ketua pengelola wisata Danau Kemuning pada 13 Maret 2022

berwisata dengan masyarakat sekitar yang sebagai pelaku usaha dan memiliki unit usaha di sekitar Danau Kemuning tersebut. Perputaran uang yang beredar tersebut akan menjadi dampak langsung berupa pendapatan unit usaha. Sebagian dari penerimaan unit usaha dialokasikan untuk biaya operasional, sedangkan sebagian lainnya menjadi pendapatan pemilik unit usaha dan pemasukan untuk wisata Danau Kemuning.

Adapun mengenai dampak ekonomi secara tidak langsung dari kegiatan wisata ini berasal dari tenaga kerja yang bekerja pada unit usaha yang berada di Danau Kemuning. Sebagian besar pengeluaran unit usaha digunakan untuk biaya operasional unit usaha yaitu seperti untuk pembelian bahan baku untuk usaha berikutnya, pemeliharaan alat, upah tenaga kerja kebersihan dan penjaga area wisata dan lainnya. Tenaga kerja lokal merupakan pihak yang secara tidak langsung mendapatkan dampak ekonomi dari keberadaan objek wisata ini yaitu melalui pendapatan yang mereka dapat dari aktivitas wisata.

Danau Kemuning dengan fasilitas pendukung yang memadai serta kelengkapan aneka makanan yang tersedia. Adapun tujuan dan hasil yang lebih utama dari hal tersebut ialah wisata Danau Kemuning dalam manajemen bisnis Islam mampu menerapkan asas kepedulian terhadap sesama dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat dengan upaya yang telah dilakukan baik dalam perencanaan, pengorganisasian maupun dalam pengendalian atas apa yang telah diupayakan oleh pihak wisata dan terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa analisa terhadap pengelolaan wisata Danau Kemuning terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ditinjau dari manajemen bisnis islam diantaranya pihak pengelola wisata Danau Kemuning telah menyediakan berbagai macam fasilitas dan sarana pendukung baik kepada wisatawan dan para pelaku usaha seperti menyediakan lokasi dan tempat untuk berdagang dan menyediakan berbagai macam wahana permainan dan spot foto keindahan alam danau yang terhampar dengan peraturan yang diterapkan kepada para pelaku usaha di area wisata Danau Kemuning mampu memberikan dampak positif terhadap para pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mereka dan membuka kesempatan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar yang ingin membuka usaha di dalam area wisata Danau Kemuning, adapun meliputi dampak negatif yang dirasakan oleh pihak pengelola wisata dan masyarakat tidak begitu berarti yang hanya berupa gangguan dari sekelompok orang yang hendak mengakuisisi wisata Danau Kemuning, namun dengan surat keputusan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur, permasalahan internal bisa teratasi.

Dalam tinjauan manajemen bisnis Islam bahwa wisata Danau Kemuning telah melakukan upaya dengan memudahkan bagi siapa saja

khususnya warga sekitar wisata Danau Kemuning untuk berniaga di wisata Danau Kemuning serta memberikan fasilitas berupa lahan untuk berdagang yang dalam kajian teori bisnis Islam bahwa hal tersebut merupakan bentuk moral kemanusiaan yang saling membantu serta tidak ada praktik monopoli dalam usaha sehingga peraturan yang diterapkan oleh pengelola wisata Danau Kemuning telah menjalankan peraturan yang memiliki keterkaitan dengan manajemen bisnis Islam.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut adalah saran dari peneliti :

1. Kepada Pengelola wisata Danau Kemuning perlu bertindak lebih optimal dalam mengembangkan objek wisata Danau Kemuning, dengan cara meningkatkan dan memperbaiki fasilitas prasarana dan sarana yang terdapat di Danau Kemuning agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan.
2. Pengelola wisata perlu memperbaiki sistem administrasi dan birokrasi bagi unit usaha di Danau Kemuning,
3. Dalam upaya untuk meningkatkan dampak ekonomi wisata Danau Kemuning kepada masyarakat sekitar perlu bekerjasama dengan pemerintah kabupaten lampung timur melalui program pendanaan, pelatihan, dan pemberian modal bagi masyarakat sekitar Danau Kemuning.

4. Kegiatan promosi objek wisata Danau Kemuning melalui media digital perlu ditingkatkan dengan membentuk tim media dan diupayakan untuk lebih memanfaatkan media sosial maupun elektronik semaksimal mungkin sebagai sarana promosi wisata Danau Kemuning agar bisa lebih dikenal oleh khalayak ramai.
5. Perlunya merekapitulasi omzet wisata dan pendapatan unit usaha para pedagang di setiap bulan dan berbagai event dan perayaan hari besar agar rekapitulasi menjadi lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, *Ekonomi Indonesia Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2020
- Arizona Riza, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Bahari Faisal Andi, Ashoer Muhammad, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata*, Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS), Vol. 5, No. 2, Makassar : Juni, 2018
- Barlian Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang : Sukabina Press, 2016
- Rohman Abd, *Konsep Dasar Manajemen*, Malang : Inteligencia Media, 2017
- Hermawan Hary, *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*, Jurnal Pariwisata, Vol. 3, No. 2, Yogyakarta : September, 2016
- Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi*, Yogyakarta : Gerbang Media Aksara & STiPrAm Yogyakarta, 2017
- Hasanah Niswatu, *Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha*, Jurnal (QIEMA) Qomaruddin Islamic Economics Magazine, Vol. 6, No. 2, Gresik : 2020
- Kusdewanti Indah Amelia, Hendrawaty Rina, *Memaknai Manajemen Bisnis Islami Sebagai Kehidupan Yang Menghidupi*, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam IMANENSI, Vol. 2, No. 1, Malang : Maret, 2014
- Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019
- Makarim Azwar Adiwarmanto, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta : PT Rajawali Pers, 2014
- Maleha Yanti Nova, *Manajemen Bisnis Dalam Islam*, Jurnal Economica Sharia, Vol. 1, No. 2, Palembang : Februari, 2016
- Mesiono, *Islam dan Manajemen*, Medan : Perdana Publishing, 2019

- Murdiastuti Anastasia, Rohman Hermanto, Suji, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*, Surabaya : Pustaka Radja, 2014
- Norvadewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam AL TIJARY, Vol 1, No. 1, Samarinda : Desember, 2015
- Pariyanti Eka, Rinnanik, Bahkri Syaiful, *Dampak Pengembangan Objek Wisata Danau Kemuning Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha dan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal Visi Manajemen, Vol. 3, No. 2, Lampung Timur : 2018
- Priyono, *Pengantar Manajemen*, Surabaya : Zifatama Publisher, 2007
- Qulubi Hadziq M., *Restocking Untuk Pelestarian Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) di Danau Kemuning Bandar Sribhawono Lampung Timur*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, Sukadana : November 2019
- Raco R. J., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan Keunggulannya)*, Jakarta, PT Grasindo Widiasarana Indonesia, 2010
- Radjab Enny, Jam'an Andi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makassar : Perpustakaan dan Penerbitan UM Makassar, 2017
- Safitri Adek, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Sembiring Rasmulia, *Pengantar Bisnis*, Bandung : La Goods Publishing, 2014
- Muaini, *Buku Ajaran Kebudayaan dan Pariwisata*, Yogyakarta : Garudhawaca, 2018
- Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020
- Siyoto Sandu, Sodik Ali M., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015
- Suharputra Uhar, *Metode Penelitian*, Bandung : PT Rafika Aditama, 2012
- Suwena I Ketut, Widyatmaja Ngurah I Gusti, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Denpasar : Pustaka Larasan, 2017

- Sulastris Susi, Pariyanti Eka, *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur*, Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan (FIDUSIA), Vol. 2, No. 2, Way Jepara : November, 2019
- Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Ciitapustaka Media, 2012
- Wibowo Sampurno, *Pengantar Manajemen Bisnis*, (Bandung : Politeknik Telkom, 2009), hlm 8
- Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Metro : Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro, 2018
- Utama Bagus Rai I Gusti, *Pengantar Industri Pariwisata*, Yogyakarta : Deepublish, 2014
- Tambunan J.D. Henry, Manongko Allen, *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir*, Malang : CV Seribu Bintang, 2019
- Triyanto Prihatin, *Manajemen Unggul Konsep dan Aplikasi Untuk Bisnis*, Palu : Edukasi Mitra Grafika, 2009
- Khotimah Khusnul, Wilopo, Hakim Luchman, *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 41, No. 1, Malang : Januari 2017
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, Bab 1, Pasal 1
- Wijaya Candra, Rifa'i Muhammad, *Dasar-dasar Manajemen*, Medan : Perdana Publishing, 2016

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0784/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIDI KURNIAWAN**
NPM : **1804041046**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Judul : **ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

OUTLINE

ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Metode Pengelolaan Wisata
 - 3. Dampak Pengelolaan Wisata
 - 4. Dampak Positif dan Negatif
- B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat
 - 1. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat
 - 2. Upaya Peningkatan Ekonomi
 - 3. Pelaku Usaha
- C. Teori Manajemen Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Manajemen
 - 2. Unsur dan Fungsi Manajemen
 - 3. Manajemen Bisnis Perspektif Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
-

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur
 - 1. Profil Desa Sribhawono
 - 2. Profil Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono
 - 3. Struktur Organisasi Wisata Danau Kemuning
- B. Pengelolaan Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono
 - 1. Metode Pengelolaan Wisata Danau Kemuning
 - 2. Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
- C. Analisis Dampak Atas Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

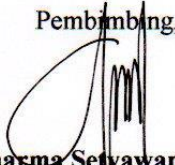
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2022
Peneliti,



Didi Kurniawan
NPM. 1804041046

Mengetahui
Pembimbing,



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM

(DESA SRIBHAWONO, LAMPUNG TIMUR)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Pengelola Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono, Lampung Timur :

- a. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat khususnya pelaku usaha di Desa Sribhawono ?
- b. Apa langkah-langkah yang ditempuh oleh pihak pengelola wisata dan pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan wisata Danau Kemuning ?
- c. Bagaimana sistem manajemen pengelolaan wisata yang diterapkan di wisata Danau Kemuning ?
- d. Berapa pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan untuk perawatan infrastruktur di area lokasi wisata ?
- e. Apa kendala yang dihadapi pihak pengelola wisata dan pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi bagi pelaku usaha melalui pengelolaan wisata Danau Kemuning ?
- f. Apa solusi yang ditempuh pengelola wisata dan pemerintah desa dalam menghadapi kendala tersebut ?

2. Wawancara kepada pedagang di Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono, Lampung Timur :

- a. Apa dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pedagang dengan adanya Wisata Danau Kemuning ?
- b. Sudah berapa lama anda menjadi pedagang di Wisata Danau Kemuning ?
- c. Bagaimana sistem peraturan bagi pedagang di wisata Danau Kemuning ?
- d. Berapa kisaran pendapatan setiap bulan ?
- e. Adakah dampak yang kurang baik dari pengelolaan wisata ditengah-tengah kehidupan masyarakat ?

B. Dokumentasi

1. Data sejarah, tujuan dan struktur organisasi wisata Danau Kemuning.
2. Data pedagang di wisata Danau Kemuning.
3. Dokumen pendapatan (omset) pedagang di wisata Danau Kemuning.

Metro, Februari 2022
Peneliti,



Didi Kurniawan
NPM. 1804041046

Mengetahui
Pembimbing,



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 1739/In 28/J/TL.01/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN
PRASURVEY**

Kepada Yth,
KEPALA PENGELOLA WISATA
(DANAU TAMAN WISATA
DANAU KEMUNING DESA
SRIBHAWONO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :


Nama : **DIDI KURNIAWAN**
NPM : **1804041046**
Semester : **6 (Enam)**
Jurusan : **Ekonomi Syaria`ah**
Judul : **ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN TAMAN WISATA
GOTONG ROYONG DANAU KEMUNING TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU
DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (DANAU
KEMUNING/KALI MESIN, DESA SRIBHAWONO,
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di TAMAN WISATA DANAU KEMUNING DESA SRIBHAWONO, KECAM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2021
Ketua Jurusan,


Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0821/In.28/D.1/TL.00/03/2022

Kepada Yth.,

Lampiran : -
Perihal : IZIN
RESEARCH

PENGELOLA WISATA DANAU
KEMUNING, DESA
SRIBHAWONO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0822/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 21 Maret 2022 atas nama saudara :

Nama : DIDIKURNIAWAN
NPM : 1804041046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di WISATA DANAU KEMUNING, DESA SRIBHAWONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Maret 2022 Wakil
Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MHI
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0822/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara :

Nama : **DIDI KURNIAWAN**
NPM : 1804041046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di WISATA DANAU KEMUNING, DESA SRIBHAWONO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAMPAK PENGELOLAAN WISATA DANAU KEMUNING TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikluarkan di Pada : Metro
Tanggal : 21 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUPANIGAT



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MII
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Didi Kurniawan
NPM : 1804041046
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Danau Kemuning Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Desa Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Mei 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-372/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIDI KURNIAWAN
NPM : 1804041046
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ~~Ekonomi~~ Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 April 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
IDFI As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Didi Kurniawan Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1804041046 Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	KAMIS 12/Agustus/ 2021 M.	gund 15 terzih Rube 5 lagi Baga wawancara! Dah latar belakang di lengkapi narasah alasan penelitian	

Dosen Pembimbing,



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa/Ybs,



Didi Kurniawan
NPM. 1804041046




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Didi Kurniawan
NPM : 1804041046

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jelasa, 26/oktober 2021 M.	KCC Bas I - III Semarang	

Dosen Pembimbing,



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,



Didi Kurniawan
NPM. 1804041046



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Didi Kurniawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041046 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jenin 19/Maret / 2022	Outline dan APD skripsi	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Didi Kurniawan
NPM. 1804041046



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : ia@metroains.ac.id Website : www.metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Didi Kurniawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041046 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/04 2022	<ul style="list-style-type: none">- Tok - Pch pengantar- Foh parishes- Tabelkan- Pendapatan bulanan- Fasilitas- Konsep pendapa sebelumdan setelah pandemi	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198806292015031005

Mahasiswa Ybs,

Didi Kurniawan
NPM. 1804041046



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Didi Kurniawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041046 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/4 2022	Pendapatannya di belahan hati besar rapat Tahun baru Idul Fitri Nah () 17 Agustus weekend (Sabtu - Minggu)	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Didi Kurniawan
NPM. 1804041046



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email iaimetro@iainmetro.ac.id Website www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Didi Kurniawan Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 1804041046 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/05 2022	arc B&S IV-V Manajemen	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Didi Kurniawan
NPM. 1804041046

LAMPIRAN GAMBAR

Profil Wisata Danau Kemuning, Desa Sribhawono



Wawancara dengan bapak Supangat selaku ketua pengelola wisata Danau Kemuning



Wahana Bebek Air



Panggung Live Musik



Wahana Bola Air



Wahana Pemandian Air Danau



Fasilitas Wisata Danau Kemuning

Musala wisata Danau Kemuning



Aula Panggung



Gazebo
Warung Kantin dan Halaman



Lahan Parkir Kendaraan



Rumah Pohon



Kamar mandi



Spot Foto





RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di desa Tanjung Aji yang terletak di Kecamatan Melinting. Lahir pada tanggal 14 Juni 1998, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Sulaiman dan ibu Sulistri. Karir pendidikan peneliti diawali dari SD Negeri 2 Tanjung Aji lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Labuhan Maringgai hingga selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah ke MA Al Madinah Karyatani dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan selesai pada tahun 2016, bersamaan dengan itu peneliti belajar di Ponpes Madinah Karyatani, Labuhan Maringgai di tahun 2013 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 bersamaan dengan masuknya peneliti ke studi Perguruan Tinggi melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Semasa kuliah peneliti mendapatkan berbagai beasiswa. Beasiswa pertama diperoleh dari kampus pada semester 3, kemudian peneliti mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia di semester 6 dan semester 7. Peneliti mengikuti komunitas sebagai warga Payungi Metro dan mengikuti komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) pada tahun 2020 hingga sekarang.